

LAPORAN INDIVIDU

KEGIATAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

(PPL)

Nama Lokasi : SMP Negeri 1 Mlati
Alamat : Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL – PPL)
Anang Priyanto, S.H, M.Hum



Disusun Oleh :
Meila Nurhidayati
11401244009

JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014



LAPORAN PPL 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
Alamat: Tirtoadi, Mlati Sleman Yogyakarta. 55287

HALAMAN PENGESAHAN

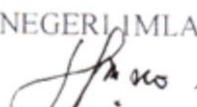
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini telah melaksanakan PPL di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Mlati Sleman, Yogyakarta:

Nama : **Meila Nurhidayati**
NIM : **11401244009**
Prodi : **Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum**

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Mlati dari tanggal 26 Februari 2014 s/d 17 September 2014. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Yogyakarta, 17 September 2014


Mengetahui,


Koordinator PPL
SMP NEGERI 1 MLATI

Suharwono, S.Pd.
NIP. 19580603 1983031015

Guru Pembimbing

Sri Asih, BA
NIP. 19550901 198303 2 004

Mengesahkan,

Kepala Sekolah
SMP NEGERI 1 MLATI

Suparto, S.Pd.
NIP. 19519551107 198103 1 011

Dosen Pembimbing PPL

Anang Priyanto, M.Hum
NIP. 19580910 198503 1 003



LAPORAN PPL 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
Alamat: Tirtoadi, Mlati Sleman Yogyakarta. 55287

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2014/2015 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 10 (sepuluh) minggu terhitung mulai tanggal 1 juli sampai 17 september

Kegiatan KKN-PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu melindungi, dan mempermudah setiap langkah dalam menjalankan kegiatan.
2. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
3. Rr Indah Mustikawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan semangat selama kegiatan PPL.
4. Anang Priyanto, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
5. Bapak Suparto, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mlati yang telah menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaan PPL.
6. Suharyono, S.Pd selaku koordinator PPL di SMP Negeri 1 Mlati yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.



LAPORAN PPL 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
Alamat: Tirtoadi, Mlati Sleman Yogyakarta. 55287

7. Ibu Sri Asih, B.A selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan/karyawati SMP Negeri 1 Mlati yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMP Negeri 1 Mlati
9. Bapak, Ibu, Kakak , dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
10. Aditya Wahyu Anggara selaku ketua PPL SMP Negeri 1 Mlati yang telah membantu dan memimpin teman-teman PPL dengan kesungguhan dan tanggungjawab
11. Angga, Dinar, Tanti, Tina, Bela, Hamka, dan Rina, teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 1 Mlati atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2014 telah berakhir.
12. Teman-teman Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum 2011 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar Ppkn di sekolah yang berbeda-beda.
13. Peserta didik SMA Negeri 1 Mlati, terutama kelas VIII C dan kelas VIII D terima kasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama hamper 2 bulan setengah kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-



LAPORAN PPL 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
Alamat: Tirtoadi, Mlati Sleman Yogyakarta. 55287

kesalahan yang Insya Allah tidak penulis sengaja. Saran dan kritik yang mambangun selalu penulis harapkan agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun

Meila Nurhidayati

NIM 11401244009



LAPORAN PPL 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
Alamat: Tirtoadi, Mlati Sleman Yogyakarta. 55287

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program Kegiatan PPL	9
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	17
B. Pelaksanaan PPL	22
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	30
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	34
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	38
DOKUMENTASI	



LAPORAN PPL 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
Alamat: Tirtoadi, Mlati Sleman Yogyakarta. 55287

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Program Pelaksanaan PPL
- Lampiran 2. Rekapitulasi Dana Hasil Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 4. Catatan Mingguan Kegiatan PPL
- Lampiran 5. Susunan Personalia Peserta PPL
- Lampiran 6. Hasil Observasi Kelas
- Lampiran 7. Hasil Observasi Sekolah
- Lampiran 8. Hasil Observasi Lembaga
- Lampiran 9. Kalender Pendidikan SMP N 1 Mlati
- Lampiran 10. Jadwal Pelajaran SMP N 1 Mlati
- Lampiran 11. Daftar Hadir Peserta Didik
- Lampiran 12. Daftar Hadir Guru
- Lampiran 13. Silabus
- Lampiran 14. RPP
- Lampiran 15. Jadwal Pelaksanaan Mengajar SMP N 1 Mlati
- Lampiran 16. Daftar Nilai Penugasan Dan Ulangan Peserta Didik SMP N 1 Mlati
- Lampiran 17. Soal Ulangan Harian Serta Jawaban Peserta Didik Kelas VIII
- Lampiran 18. Dokumentasi



LAPORAN PPL 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
Alamat: Tirtoadi, Mlati Sleman Yogyakarta. 55287

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI: SMP N 1 MLATI

Oleh: Meila Nurhidayati
Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
NIM: 11401244009

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan akademis maupun praktis dalam pendidikan, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan. Kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial juga dikembangkan dalam kegiatan ini. Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas.

Sebelum merencanakan dan menyusun program PPL, dilakukan observasi, yang berupa observasi fisik dan non fisik serta observasi pembelajaran di kelas. Kegiatan PPL mencakup beberapa kegiatan, antara lain: observasi kelas, penyusunan perangkat pembelajaran, persiapan mengajar (pembuatan media pembelajaran), praktik mengajar, dan evaluasi pembelajaran.

Kegiatan PPL ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan mengajar khususnya mencakup variabel dinamis, antara lain: pemahaman karakteristik peserta didik, kemampuan merancang pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, kemampuan mengembangkan media, strategi pembelajaran, dan kemampuan evaluasi. PPL dilaksanakan secara terjadwal setelah mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru yang telah dipelajari secara bertahap sejak semester awal khususnya

melalui pembekalan dan kuliah *micro teaching* sebagai modal awal pengalaman mengajar. Melalui PPL, mahasiswa calon guru diterjunkan ke sekolah untuk mengamati, mengenal dan belajar mempraktikkan semua kompetensi mengajar yang telah dipelajari di bangku kuliah, sehingga mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan dengan bimbingan dan arahan dari guru pembimbing, dosen pembimbing dan koordinator PPL di Sekolah.

Dalam kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Mlati, penyusun mendapatkan kesempatan praktik mengajar di kelas VIII C dan kelas VIII D. Materi yang diajarkan kepada peserta didik kelas VIII C dan D yaitu nilai- nilai pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa, fungsi lembaga Negara dalam UUD RI tahun 1945 dan bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di daerah Yogyakarta yang memiliki misi serta menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang diharapkan mampu memiliki kemampuan, keterampilan, sikap dan pengetahuan dalam mempersiapkan sebagai tenaga pendidik yang profesional. Untuk menghasilkan tenaga pendidik yang profesional perguruan tinggi negeri Yogyakarta menggunakan kurikulumnya UNY menetapkan PPL sebagai salah satu mata kuliah praktek yang wajib di tempuh mahasiswa program studi kependidikan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar, diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga kerja akademis selain mengajar di kelas.

Kegiatan PPL terdiri dari dua tahap, yaitu pra PPL dan PPL. Tahap pra-PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih dini yang berisi suatu kegiatan perkuliahan atau yang sering disebut dengan *micro teaching* dan kegiatan observasi lingkungan sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak UPPL. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah khusus yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program kependidikan. Dengan diadakannya kegiatan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) akan memberikan skill dan motivasi bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya,

dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah sehingga keberadaan program Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan yang mendukung profesinya.

A. ANALISIS SITUASI

Sebelum melaksanakan PPL di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Mlati, terlebih dahulu Tim PPL melakukan observasi ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah tempat melaksanakan PPL serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Observasi dilakukan pada tanggal 1 juli sampai dengan 17 september 2014.

Untuk menampung minat dan kreatifitas peserta didik, sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain Komputer, paduan suara, pramuka, jurnalistik, hoki, tari, matematika dan sains, musik, dan Basket.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMP Negeri 1 Mlati juga menerapkan tata tertib yang dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah lain, yaitu:

1. Pukul 06.10 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil bersalaman sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian pakaian peserta didik.
2. Pukul 07.05 pintu gerbang telah ditutup, peserta didik yang terlambat wajib lapor diri dan menerima beberapa sanksi kedisiplinan.
3. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.00
4. Pada jam pelajaran terakhir sebelum keluar ruangan, peserta didik berdoa dan bersalaman dengan guru yang mengajar
5. Pada hari Sabtu, di SMP N 1 Mlati di adakan ulagan bersama secara rutin tergantung mata pelajaran

1. Profil SMP N 1 MLATI , SLEMAN

SMP NEGERI 1 MLATI merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang ada di kabupaten Sleman. SMP N 1 MLATI, SLEMAN beralamat Jalan Tirtoadi Mlati Sleman.

Sekolah Menengah Atas SMA N 1 Mlati merupakan sekolah yang mempersiapkan sumber daya manusia, dengan tujuan

1. Meningkatkan efektifitas pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, sehingga daya serap optimal
2. Terjaganya kedisiplinan dalam bentuk kepribadian dalam setiap tindakan
3. Meningkatkan kreativitas dan ketrampilan siswa melalui kegiatan kurikulum dan ekstra kurikuler
4. Tumbuhnya kesadaran siswa untuk melaksanakan ajaran agamanya masing-masing

Visi Smp Negeri 1 Mlati

Bertaqwa, berkualitas, terampil, berbudaya, berwawasan global, lingkungan, dan mitigasi bencana.

Misi SMP Negeri 1 Mlati :

1. Menumbuhkan kesadaran siswa untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama
2. Menerapkan pembelajaran yang efektif
3. Menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa
4. Menumbuhkan kesadaran siswa untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan sendiri
5. Mengembangkan komunikasi internasional
6. Meningkatkan sumber daya manusia melalui penguasaan teknologi
7. Menumbuhkan kesadaran siswa untuk ikut bertanggungjawab dalam pelestarian lingkungan hidup
8. Menumbuhkan kesadaran siswa untuk siap menghadapi bencana
9. Menumbuhkan kesadaran etika berlalu lintas

2. Kondisi Fisik Sekolah.

Secara umum kondisi fisik sekolah terutama gedung, dalam kondisi baik. Gedung sekolah SMP N 1 MLATI, Sleman terdiri dari:

- a. Ruang Kantor

Ruang kantor SMP N 1 MLATI, Sleman terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru dan ruang TU. Ruang TU terletak disebelah timur ruang kepala sekolah, sedangkan ruang guru ada di sebelah utara ruang kepala sekolah. Ruang kepala sekolah terdiri dari ruang kerja kepala sekolah dan ruang tamu. Kondisi ruang kepala sekolah baik dan kelengkapan administrasi yang tersusun rapi. Ruang TU juga memiliki kepengkapan administrasi yang baik, computer dan mesin ketik, meja, kursi, telp sekolah dan almari dalam kondisi baik. Di ruang guru terdapat meja dan kursi guru serta beberapa komputer yang mendukung keperluan mengajar guru dan meja kursi untuk tamu.

b. Ruang belajar mengajar

SMA Negeri 1 Mlati mempunyai 12 ruang belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 4 Ruang untuk kelas VII
- 2) 4 ruang untuk kelas VIII
- 3) 4 Ruang untuk kelas IX

Pengaturan kelas untuk keperluan administrasi sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Kelas VII : terdiri dari VII-A, VII-B, VII-C, VII-D setiap kelas \pm 32 peserta didik.
- 2) Kelas VIII :terdiri dari VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-D setiap kelas \pm 32 peserta didik.
- 3) Kelas IX: terdiri dari IX-A, IX-B, IX-C, IX-D setiap kelas \pm 32 peserta didik.

Setiap Ruang kelas terdapat meja yang dilengkapi dengan 2 kursi untuk 2 peserta didik. Setiap kelas terdiri empat kolom dan lima baris. Untuk pengelolaan ruang kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, wali kelas hanya bertanggungjawab pada peserta didik kelas masing-masing.

c. Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sebuah ruangan yang dilengkapi dengan ruang administrasi, ruang membaca, ruang rak buku. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan dilengkapi dengan TV dan computer.

Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMA Negeri 1 Mlati. Pelayanan perpustakaan dipercayakan pada koordinator perpustakaan

d. Laboratorium

Terdapat 6 laboratorium di SMP Negeri 1 Mlati yang meliputi Laboratorium Ipa, Laboratorium bahasa, ruang seni budaya, ruang keterampilan, ruang tata boga serta Laboratorium Komputer. Secara umum laboratorium dalam kondisi baik, penerangan dan ventilasi baik serta fasilitas

laboratorium memadai, namun ruang tata boga jarang terpakai karena ruang tata boga hanya digunakan pada saat praktek ujian untuk kelas IX.

e. Tempat Ibadah (Masjid)

Terdapat Masjid yang cukup besar yang dapat menampung peserta didik yaitu Masjid Miftakhul Jannah. Masjid ini biasa digunakan oleh peserta didik dan guru untuk melakukan shalat lima waktu berjamaah, shalat Jum'at berjamaah, dan shalat Tarawih Witir pada bulan Ramadhan. Selain itu masjid ini juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian. Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al Qur'an, Juz'Amma, dan sajadah sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Selain itu juga terdapat tempat wudhu wanita dan tempat wudhu pria. Setiap hari Kamis dilaksanakan solat dhuha, dalam pelaksanaannya bergantian setiap kelas. Masjid telah dilengkapi dengan kipas angin dan sajadah karpet sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.

f. Perpustakaan

Kondisi fisik bangunan baik, terdiri dari ruang penyimpanan buku, ruang baca dan gudang. Buku pelajaran lengkap, buku umum cukup banyak, dan terdapat komputer dan TV.

g. Ruang perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari: ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang osis, ruang BK dan koperasi.

1) Ruang Guru

Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, komputer, wastafel, dan tempat minuman.

2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang tata usaha. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Mlati adalah bapak Suparto S.Pd. Ruangan ini merupakan 1 ruangan untuk penerimaan tamu. Ruang penerima tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

3) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMP Negeri 1 Mlati terletak bersebelahan dengan ruang kepala sekolah dan koperasi cukup lebar untuk aktivitas tata usaha.

4) Ruang BK

Ruang BK terletak bersebelahan dengan ruang osis. Ruangan ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang BK dilengkapi dengan computer, printer, ruang tamu serta lemari untuk menyimpan data data sekolah. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja.

h. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di luar bangunan sekolah. Lapangan terletak di sebelah kiri gedung sekolah. Segala kegiatan keolahragaan dilakukan di lapangan, kecuali lapangan basket, untuk kegiatan basket digunakan di tengah-tengah gedung sekolah, namun untuk kegiatan upacara dilakukan di lapangan basket.

i. Ruang Penunjang

1. Ruang Osis dan Ekstrakurikuler

Ruang osis terletak bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Ruangan ini cukup luas untuk melakukan rapat dan kegiatan osis. Ruangan osis dilengkapi dengan kamar mandi, kipas angin, meja, kursi dan lemari yang difungsikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan OSIS dan untuk penyimpanan berkas-berkas OSIS.

SMP Negeri 1 Mlati juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran, pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- Voli,
- basket,
- karya iliah remaja ,
- English club
- sepak bola,
- matematika dan sains ,
- music,
- tari, dan
- hoki

Adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal. Selain fasilitas seperti di atas, SMP Negeri 1 Mlati juga mempunyai prestasi yang baik.

2. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS SMP Negeri 1 Mlati terdapat 2 ruang UKS terletak disebelah utara ruang guru dan terletak di samping kanan laboratorium IPA dilengkapi dengan dua *bed* tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat dan perlengkapan P3K. Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah pengelola khusus, dan apabila terdapat peserta didik yang sakit akan segera diberi penanganan. Peserta didik putra dan putri ditangani dalam ruang terpisah.

3. Koperasi

Ruang koperasi terletak di sebelah kanan ruang tata usaha. Ruang koperasi dilengkapi dengan peralatan tulis, jajanan, dan perlengkapan lainnya.

4. Kantin Sekolah

Terdapat satu kantin yang berada di sebelah utara laboratorium IPA

5. Kamar Mandi / WC

Kamar mandi/ WC cukup memadai, ada 5 kamar mandi siswa yang terletak di sebelah selatan tempat parkir siswa dan di sebelah selatan ruang guru, sedangkan kamar mandi guru dan karyawan terletak di sebelah selatan ruang guru.

6. Ruang Satpam

Ruang satpam terletak di depan gerbang SMA Negeri 1 Mlati.

2. Potensi Sekolah

a. Kepala Sekolah

Tugas dari Kepala Sekolah adalah :

1. Sebagai administrator yang bertanggungjawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan , administrasi personalia pemerintahan dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
2. Sebagai pemimpin usaha sekolah supaya dapat berjalan dengan baik.
3. Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

b. Potensi Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan di SMP Negeri 1 Mlati memiliki potensi yang baik dan berkompeten dibidangnya masing-masing, dalam bidang akademik maupun non akademik. Selain itu dalam segi kedisiplinan guru dan karyawan di SMP Negeri 1 Mlati cukup baik. SMP Negeri 1 Mlati mempunyai tenaga pendidik. SMP Negeri 1 Mlati mempunyai 33 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya

c. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Mlati cukup tinggi, dimana pada waktu istirahat terdapat beberapa siswa yang belajar di kelas, ada pula yang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku, mencari artikel di internet dan ada pula yang melaksanakan shalat Dhuha. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Mlati dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 12.50 WIB. Apabila peserta didik yang berkeinginan untuk izin keluar, mereka harus menulis di daftar absensi. Semua kegiatan peserta didik dicatat di buku jurnal kegiatan SMA yang berada di ruang piket. Secara umum dari tahun ke tahun SMP Negeri 1 Mlati memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru, dalam kategori tinggi setiap tahunnya. Kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMP Negeri 1 Mlati untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif di sekolah.

Keberhasilan proses pembelajaran juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah. Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

d. Bimbingan Konseling

Merupakan pemberian layanan kepada peserta didik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseling untuk membantu menyelesaikan masalah. Guru yang bertugas dalam bimbingan Konseling yaitu :

1. Mulasih, S.Pd
2. Suharyono, S. Pd

3. Permasalahan sekolah

Sama seperti lembaga pendidikan lainnya, kualitas sekolah harus diperhatikan. Sebuah lembaga, dalam hal ini merupakan lembaga yang erat kaitannya dengan pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan sekolah (alumnus) yang berkualitas. Selain itu juga perlu adanya komunikasi dan kerjasama dengan pihak luar sekolah.

Permasalahan sekolah tidak hanya terletak pada kualitas akademik lulusannya saja tapi juga bagaimana sekolah itu mampu membentuk akhlak, moral dan kepribadian peserta didik menjadi orang yang berpendidikan dan berbudi pekerti luhur. Hal ini sangat penting mengingat peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan suatu bangsa. Peserta didik di masa depan akan terjun ke dalam masyarakat, bersosialisasi dengan banyak orang sehingga mereka harus paham dengan kewajiban mereka terhadap dirinya sendiri dan masyarakat disekelilingnya.

SMP Negeri 1 Mlati menjadi salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan PPL 2014. Dari hasil observasi, permasalahan yang ditemukan adalah bagaimana strategi mahasiswa PPL dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien, peranan mahasiswa PPL dalam meningkatkan potensi sekolah melalui peserta didik SMP Negeri 1 Mlati, strategi mahasiswa PPL dalam pengadaan dan pengkoordinasian terhadap sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Mlati, peranan mahasiswa PPL dalam menyampaikan metode pembelajaran untuk meningkatkan daya pikir peserta didik, peranan mahasiswa PPL terhadap peningkatan kualitas iman dan taqwa dalam lingkungan SMP Negeri 1 Mlati.

Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan potensinya. Upaya tersebut telah didahului dengan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa jauh hari sebelum dimulainya kegiatan PPL. Hal ini dilakukan untuk menentukan program kerja yang tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka mahasiswa PPL UNY di SMP Negeri 1 Mlati berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan,

dan hasil diskusi antara mahasiswa dan guru pembimbing yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap anggota yang tergabung dalam tim PPL UNY tahun 2014. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memaksimalkan segenap potensi yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Mlati sebagai wilayah kerja tim PPL.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan peserta didik
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan peserta didik
5. Kemungkinan yang berkesinambungan

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler. Penerjuran PPL di SMP Negeri 1 Mlati dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 yang didampingi oleh DPL PPL. Kegiatan pertama yang dipersiapkan untuk kelancaran kegiatan PPL yaitu penyusunan rancangan kegiatan PPL sehingga tujuan akhir kegiatan dapat dicapai dengan baik. Rencana kegiatan PPL yang disusun, diharapkan dapat membantu dalam melaksanakan PPL dan dapat dijadikan sebagai dasar acuan. Rancangan dasar kegiatan PPL sebelum melakukan praktik mengajar di kelas adalah sebagai berikut :

1. Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi dan persiapan mengajar.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, program semester, program tahunan, sebelum praktek mengajar di kelas secara langsung
3. Menerapkan metode pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa di sekolah.
4. Melakukan praktik mengajar dengan bimbingan guru. Praktik mengajar dilakukan di kelas VIII C dan VIII D
5. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas.
6. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Perangkat pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 1 Mlati disesuaikan dengan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah, antara lain whiteboard, spidol, LCD, dan proyektor. Sedangkan perangkat pembelajaran yang dipersiapkan oleh mahasiswa antara lain pembuatan RPP, silabus, program semester, program tahunan yang disusun sebelum pembelajaran dimulai.

1. Rencana Kegiatan

a. Latar Belakang

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan mempunyai misi “Menyiapkan serta menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kemampuan profesional kependidikan”. Universitas Negeri Yogyakarta memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan berbagai kegiatan kependidikan dengan mata kuliah program pengalaman lapangan.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu tertentu dengan harapan mahasiswa dapat memenuhi semua kompetensi yang sangat diperlukan oleh seorang calon guru yang akan mengemban tugas dan tanggung jawab di masa mendatang.

b. Pengertian PPL

PPL merupakan bentuk latihan keguruan yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru sebagai masa pembelajaran awal sebelum masuk lapangan pendidikan keguruan yang sesungguhnya. PPL dilaksanakan di sekolah terkait dengan program pendidikan yang diambil. Observasi kegiatan-kegiatan penyelenggaraan sekolah dilakukan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman praktek pengajaran kelas dan penyelenggaraan sekolah.

Kegiatan PPL meliputi pra PPL dan pelaksanaan PPL. Pra PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah dasar kependidikan, kajian kurikulum, teknologi pengajaran, mikro teaching, observasi dan PPL. Kegiatan PPL selanjutnya adalah menerjunkan mahasiswa ke sekolah-sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, mempraktekkan semua kompetensi yang diperlukan oleh guru.

c. Tujuan dan Manfaat PPL

Tujuan dan manfaat kegiatan PPL di sekolah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Tujuan

- a) Membentuk kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial melalui pengalaman praktek di sekolah bagi mahasiswa calon guru.
- b) Melatih keterampilan mahasiswa dalam mengajar di kelas.
- c) Memberikan pengalaman lapangan terkait dengan tugas-tugas di sekolah.

2) Manfaat

- a) Memiliki pengalaman mengajar di kelas
- b) Mengetahui tugas-tugas seorang guru
- c) Mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan persekolahan

d. Pola Pelaksanaan PPL melalui tiga tahap, yaitu:

1) Tahap Pra- PPL I

Pada tahap ini mahasiswa memperoleh dua paket yaitu teori pembelajaran dan kajian kurikulum. Paket ini terwujud dalam mata kuliah.

2) Tahap Pra- PPL II

Pada tahap ini terdiri dari lima paket, yaitu:

a) Orientasi pengajaran praktikum bimbingan belajar

Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar.

b) Observasi sekolah

Observasi bertujuan agar dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik. Observasi kelas dilakukan dengan guru pembimbing Ibu Sri Asih, B.A . Aspek yang diamati pada observasi adalah perangkat pembelajaran, fasilitas pembelajaran, media pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

Observasi yang dilaksanakan diluar kelas antara lain: kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat, tata bahasa, perpustakaan, bimbingan dan konseling, unit kesehatan sekolah, sarana dan prasarana, laboratorium dan beberapa bidang lainnya yang memungkinkan untuk bidang pembelajaran. Hasil observasi

menunjukkan keadaan di dalam dan di luar kelas mendukung untuk proses pembelajaran.

c) Pengajaran Praktikum Bimbingan Belajar

Mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas dengan materi yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah dirancang oleh mahasiswa yaitu berupa rencana pembelajaran. Batas waktu yang diberikan untuk mengajar adalah 40 menit dalam setiap kali pertemuan dan minimal 8 kali tampil di depan kelas dalam satu semester.

d) Diskusi Hasil Observasi

Diskusi ini bertujuan untuk merumuskan program-program PPL yang akan dilaksanakan di sekolah. Diskusi dilakukan dengan guru pembimbing dan DPL. Berdasarkan hasil observasi, dimungkinkan pada kegiatan PPL mahasiswa praktikan akan mengajar pada materi teks recount dan ekspresi: mengundang. Mahasiswa praktikan menyiapkan materi, RPP, dan media dengan sebaik mungkin. Media yang dipersiapkan untuk mendukung materi tersebut adalah beberapa video dan recording yang berhubungan dengan materi yang akan di ajarkan serta soal yang dipersiapkan untuk mendukung praktik mengajar. Metode yang dirancang adalah diskusi kelas, diskusi kelompok, dan latihan soal. Teknik penilaian dirancang untuk tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

e) Pembekalan PPL

Pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program PPL dengan baik.

3) Tahap PPL

Pada tahap ini ada dua hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

1. Persiapan Di Kampus

a. Micro Teaching

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdapat berbeda-beda.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi :

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pembuatan silabus. Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dimana RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.
- 2) Praktik membuat dan menggunakan media pembelajaran.
- 3) Praktik membuka pelajaran.
- 4) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- 5) Praktik menyampaikan materi.
- 6) Teknik bertanya kepada siswa.
- 7) Praktik penguasaan kelas.
- 8) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- 9) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15- 20 menit. Setiap selesai praktik mengajar, mahasiswa diberi pengarahan, koreksi, serta kritik dan saran mengenai kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Observasi Proses belajar mengajar

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi program guru, khususnya bertugas dalam mengajar. Objek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan dalam keadaan proses belajar mengajar. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

Kegiatan observasi ini membantu para mahasiswa mendapatkan gambaran nyata tentang proses belajar mengajar.

2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahap ini dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar dikelas. Pada tahap ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro. Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mlati, Sleman, Yogyakarta.

a. Persiapan Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Persiapan mengajar bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh guru praktikan. Pengetahuan dasar tersebut meliputi:

- a) Hakikat dari pengajaran mikro
- b) Kemampuan dasar mengajar
- c) Kompetensi guru
- d) Silabus dan RPP

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebuah rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebagai pedoman dalam menyampaikan materi. RPP sangat penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas karena RPP membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai, khususnya pembelajaran Ppkn.

c. Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum

mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VIII C dan VIII D

Praktik mengajar yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa didasari oleh hasil observasi yang akan dijadikan sebagai panduan dalam menyusun kegiatan-kegiatan pembelajaran, panduan dalam membuat media pembelajaran dan panduan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai.

- d. Ulangan harian
- e. Ulangan pengayaan untuk siswa yang sudah mencapai standar ketuntasan belajar. Pembelajaran pengayaan merupakan pembelajaran tambahan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan pembelajaran baru bagi peserta didik yang memiliki kelebihan sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengoptimalkan perkembangan minat, bakat, dan kecakapannya.
- f. Ulangan remedial untuk siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar sehingga dengan ini, peserta didik bisa mendapatkan kesempatan untuk bisa menuntaskan hasil belajar mereka secara lebih optimal dari sebelumnya.
- g. Menyusun perlengkapan administrasi guru (jurnal mengajar, kisi-kisi soal ulangan, dan analisis hasil ulangan).
- h. Penyusunan Laporan
Penyusunan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap tiga eksemplar, yaitu untuk DPL, UPPL dan mahasiswa praktikan.
- i. Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di SMP Negeri 1 MLATI. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2012. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua setengah bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Mahasiswa PPL UNY 2014 program studi Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) yang berlokasi di SMP NEGERI 1 Mlati sebelum melaksanakan kegiatan PPL telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebagai persiapan, baik yang dilakukan di kampus maupun di sekolah. Adapun rangkaian kegiatan PPL meliputi :

1. Persiapan

a. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh satu dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15 – 20 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.

- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- g) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- i) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. DPL PPL Ppkn untuk lokasi SMP Negeri 1 Mlati adalah Bapak Anang Priyanto, M.Hum

b. Persiapan di SMP Negeri 1 Mlati

1. Observasi

Observasi merupakan langkah paling awal sebelum mahasiswa melaksanakan program PPL guna memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah. Kegiatan observasi ini di bagi menjadi 2 macam:

a. Observasi fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2012, sedangkan observasi kedua dilaksanakan pada 4 Februari 2012. Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana.

b. Observasi kelas

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PPL dengan guru pembimbing guna membekali para mahasiswa PPL tentang pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) di kelas. Hal ini berkaitan dengan tugas guru dalam kompetensi professional yang dicontohkan oleh guru pembimbing, dimulai dari persiapan mengajar sampai pada saat mengajar di depan kelas.

Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas ini mahasiswa PPL secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas. Proses tersebut meliputi :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Ada
	3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu dipimpin ketua kelas Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat kephahaman peserta didik. Selama pembelajaran berlangsung, materi yang disampaikan mendapatkan perhatian yang cukup dari para peserta didik secara maksimal. Guru aktif memancing perhatian peserta didik dengan

	sering melempar pertanyaan kepada peserta didik agar mendapat tanggapan dari peserta didik, dan perhatian peserta didik focus pada materi yang disampaikan, sesekali memberikan candaan agar suasana kelas tetap nyaman.
3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas, dan tanya jawab.
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru cukup komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu sehingga kelas berakhir dengan tepat waktu.
6. Gerak	Gerak dari guru tidak monoton karena tidak hanya duduk atau berpaku berdiri didepan kelas, tetapi juga berjalan ke belakang sembari mendekati peserta didik.
7. Cara memotivasi peserta didik	Memotivasi peserta didik dengan teknik verbal, seperti memberikan kata pujian dan memberikan applause kepada peserta didik yang berani maju mengemukakan pendapatnya.
8. Teknik bertanya	Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru baik, dilakukan melalui peserta didik yang lebih aktif. Suara guru dapat didengar sampai barisan paling belakang sehingga peserta didik mampu menangkap keterangan yang diberikan guru
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah papan tulis (<i>white board</i>), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks Pembelajaran Ppkn.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi yang dilakukan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang baru saja disampaikan, terkadang sedikit mengulas materi sebelumnya untuk mengecek apakah peserta didik masih ingat dengan materi yang telah lalu dan masih berkaitan dengan materi yang disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Setelah pelajaran berakhir guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi yang dibicarakan. Dan menugasi peserta didik untuk membaca materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
C	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Selama pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang aktif bertanya, perilaku peserta didik ada yang kurang bagus terkadang cemplang cemplong dalam berbicara dan tidak sesuai dengan materi yang dibicarakan, teknik belajar peserta didik yang digunakan biasanya mencatat setelah guru menjelaskan materi.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik berkelakuan sopan, ramah, berpakaian rapi, dan ada juga peserta didik yang keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran sebelum guru datang.

c. **Persiapan Mengajar**

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

1) **Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir)

2) **Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik**

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

3) **Pembuatan Media Pembelajaran**

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

4) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Mlati yang dimulai sejak tanggal 1 Juli sampai dengan tanggal 17 September 2012, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, dll).

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik dan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- | | |
|--------------------|---|
| 1) Bentuk Kegiatan | : Penyusunan perangkat pembelajaran |
| 2) Tujuan Kegiatan | : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran |
| 3) Sasaran | : Peserta didik kelas VIII –A, VIII-B, VIII-C, VIII-D |

4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran mengenai kondisi siswa SMP Negeri 1 Mlati dan memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul ketika mengajar dikelas.

c. Melaksanakan Praktik Mengajar

Selama praktik mengajar, praktikan di beri 2 kelas untuk mengajar, yakni VIII C dan VIII D. Di awal praktik mengajar, praktikan menggunakan 1 RPP, namun minggu-minggu berikutnya praktikan mencoba dengan berbagai variasi RPP agar praktik mengajar lebih bervariasi dan disesuaikan dengan karakteristik serta kemampuan rata-rata di tiap kelas yang berbeda. Variasi yang dilakukan diantaranya terhadap bentuk latihan dan kegiatan. Sedangkan variasi pada kegiatan, terkadang ada langkah dalam RPP yang harus dilewatkan untuk mengkondisikan murid, namun kadang pula harus dibalik urutannya dan membuat peta konsep dan presentasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan dan memberikan apresiasi agar murid lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran.

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktik mengajar dilakukan 20 kali pertemuan. Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi, dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menjawab pertanyaan

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode tanya-jawab, diskusi informasi dan penugasan. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan sering di berikan tugas untuk latihan peserta didik di rumah. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 20 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

Praktik mengajar terbimbing dengan Ibu Sri Asih B.A

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
1	Selasa, 12 Agustus 2014	2x40 (09.55-11.15)	VIII D	<p>Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perkenalan ➤ Penyampaian SK, KD yang akan ditempuh siswa. ➤ KKM ➤ Kontrak Belajar ➤ Menjelaskan pengertian dasar Negara, kedudukan dan fungsi pancasila sebagai dasar Negara dan arti penting pancasila sebagai dasar Negara 	Ceramah, penayangan materi menggunakan power point , tanya jawab
2	Rabu , 13 Agustus 2014	2x40 (07.00-08.20)	VIII C	<p>Materi:</p> <p>Perkenalan</p> <p>Penyampaian SK, KD yang akan ditempuh siswa.</p> <p>KKM</p> <p>Kontrak Belajar</p> <p>Menjelaskan pengertian dasar Negara, kedudukan dan fungsi pancasila sebagai dasar Negara dan</p>	Ceramah, penayangan materi menggunakan power point, Tanya jawab

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
				arti penting pancasila sebagai dasar Negara	
3	Rabu ,13 Agustus 2014	1 x 40 (11.30-12.10)	VIII D	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, kedudukan dan fungsi pancasila sebagai pandangan hidup bangsa serta menjelaskan arti penting pancasila sebagai pandangan hidup bangsa 	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, penayangan video, dan penayangan materi menggunakan power point
4	Kamis, 14 Agustus 2014	1x 40 (10.35-11.15)	VIII C	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, kedudukan dan fungsi pancasila sebagai pandangan hidup bangsa serta menjelaskan arti penting pancasila sebagai pandangan hidup bangsa 	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, penayangan video, dan penayangan materi menggunakan power point
5	Selasa , 19 Agustus	2x40 (09.55-	VIII D	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ulangan harian materi 	Ulangan harian BAB I

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
	2014	11.15)		BAB I	
6	Rabu, 20 Agustus 2014	2 x 40 (07.00-08.20)	VIII C	Materi ➤ Ulangan harian materi BAB I	Ulangan harian BAB I
7	Rabu, 20 Agustus 2014	1x40 (11.30-12.10)	VIII D	Materi : ➤ Menjelaskan pancasila sebagai satu kesatuan, hubungan sila- sila dalam pancasila menjelaskan nilai – nilai dalam pancasila	Ceramah, Diskusi tentang “sakti tidaknya pancasila “, penayangan materi melalui power point
8	Kamis, 21 Agustus 2014	1 x 40 (10.35-11.15)	VIII C	Materi : ➤ Menjelaskan pancasila sebagai satu kesatuan, hubungan sila- sila dalam pancasila menjelaskan nilai – nilai dalam pancasila	Ceramah, Diskusi tentang “sakti tidaknya pancasila “, penayangan materi melalui power point
9	Selasa, 26 Agustus 2014	2 x40 (09.55-11.15)	VIII D	Materi : ➤ Mengamati perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan, sekolah,	Diskusi dan presentasi

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
				<p>dan Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ nilai-nilai Pancasila dilingkungan, sekolah, dan masyarakat 	
10	Rabu , 27 Agustus 2014	2 x 40 (07.00-08.20)	VIII C	<p>Materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan, sekolah, dan Masyarakat ➤ nilai-nilai Pancasila dilingkungan, sekolah, dan masyarakat 	Diskusi dan presentasi
11	Rabu , 27 Agustus 2014	1 x 40 (11.30-12.10)	VIII D	<p>Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian kedaulatan rakyat, macam kedaulatan, sifat kedaulatan, landasan hukum Indonesia berdasarkan kedaulatan rakyat, 	Ceramah , Tanya awab

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
				pembagian kekuasaan dalam Negara	
12	Kamis , 28 agustus 2014	1 x 40 (10.35-11.15)	VIII C	Materi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian kedaulatan rakyat, macam kedaulatan, sifat kedaulatan, landasan hukum Indonesia berdasarkan kedaulatan rakyat, pembagian kekuasaan dalam Negara 	Ceramah , Tanya awab
13	Selasa, 2 september 2014	2 x 40 (09.55-11.15)	VIII D	Materi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian demokrasi Pancasila, prinsip-prinsip demokrasi Pancasila asas-asas pemilihan umum sebagai perwujudan demokrasi Pancasila. 	Ceramah , diskusi dan penayangan materi melalui power point, penayangan video

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
				Mengamati perwujudan demokrasi Pancasila dalam lingkungan keluarga sekoladan masyarakat	
14	Rabu, 3 september 2014	2 x 40 (07.00-08.20)	VIII C	<p>Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian demokrasi Pancasila, prinsip-prinsip demokrasi Pancasila asas-asas pemilihan umum sebagai perwujudan demokrasi Pancasila. <p>Mengamati perwujudan demokrasi Pancasila dalam lingkungan keluarga sekoladan masyarakat</p>	Ceramah , diskusi dan penayangan materi melalui power point, penayangan video
15	Rabu , 3 september 2014	1 x 40 (11.30-12.10)	VIII D	<p>Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 	Ceramah, penayangan materi melalui power point,

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
				1945, kedudukan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tugas dan wewenang lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, keanggotaan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	
16	Kamis, 4 september 2014	1 x 40 (10.35-11.15)		➤ Menjelaskan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, kedudukan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tugas dan wewenang lembaga negara sesuai UUD Negara	Ceramah, penayangan materi melalui power point

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
				Republik Indonesia Tahun 1945, keanggotaan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	

1) Pendekatan , Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan Kontekstual Teaching Learning (CTL). Pendekatan CTL bertujuan untuk menggali pengetahuan peserta didik pada kehidupan sehari-hari sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan dimaksudkan untuk menambah keaktifan peserta didik didalam kelas. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab interaktif, dan diskusi. Metode ceramah digunakan untuk penyampaian materi, metode tanya jawab digunakan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi, metode diskusi digunakan untuk mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik peserta didik dalam bekerjasama, menyampaikan pendapat, menyimpulkan, memberikan argumentasi, belajar untuk menjadi lebih aktif dan berani untuk menyampaikan pendapat dan bisa menghargai pendapat rekan sekelompok ataupun rekan kelompok lain. Media berguna untuk membantu murid dalam menyerap materi yang. Juga membuat pengajaran menjadi lebih menarik. Dalam kesempatan ini, praktikan menggunakan media seperti Power Point, dan Video.

2) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berupa latihan baik secara individu maupun kelompok. Alat evaluasi ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana murid memahami materi yang di sampaikan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 1 Mlati merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar, banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar. Penulis sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, penulis harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, penulis juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas VIII C dan VIII D telah selesai dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini penulis memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, penulis juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga penulis diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang penuh perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan penulis pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh penulis. Selain itu, penulis diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

- 3) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.
- 4) Fasilitas yang memadai seperti LCD dan layar, yang sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas .

b. Faktor Penghambat

- 1) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- 2) Penulis belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan penulis konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- 3) Penulis belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- 4) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan penulis mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- 5) Penulis kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan penulis keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
- 6) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
- 7) Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Alternatif jalan keluar dari hambatan ini adalah mengubah metode dan pendekatan mengajar agar peserta didik lebih tertarik.
- 8) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Penulis perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan proses mengajar yang sudah dilaksanakan oleh penulis tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu bimbingan dari bapak Anang Priyanto, S.H, M.Hum selaku dosen pembimbing lapangan (DPL-PPL) serta ibu Sri Asih Selaku Guru pembimbing, rekan-rekan PPL, serta kerjasama dari peserta didik kelas VIII C dan VIII D, yang juga turut menysumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat penulis sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Mlati. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMP Negeri 1 Mlati. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL memberikan pengalaman yang lebih kepada mahasiswa karena mahasiswa dituntut untuk kreatif dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada serta mahasiswa dituntut untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Kegiatan PPL yang diselenggarakan di SMP Negeri 1 Mlati ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja. Selama melaksanakan PPL di SMP N 1 Mlati, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan mentalitas pemimpin, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memecahkan masalah sekolah, bimbingan proses pembelajaran, dll. Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

- a. Pelaksanaan program PPL ini dapat diselesaikan menurut jadwal yang sudah dibuat, yaitu sampai batas sebelum penarikan dilakukan.
- b. Dengan adanya PPL ini praktikan memperoleh pengalaman baik dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah, praktikan memperoleh pengalaman untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner dalam kehidupan yang nyata di sekolah, juga tanggung jawab yang harus diemban oleh seorang guru.
- c. Program Pengalaman lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan program yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi

yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.

- d. Melalui Program Praktik Pengalaman lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuh kembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
- e. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
- f. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian program PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap sebelum dan sesudah melakukan suatu program.

B. SARAN

Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa. Akan tetapi merupakan kepentingan semua pihak yaitu antara mahasiswa, pihak kampus (UNY) dan pihak sekolah. Praktikan memiliki beberapa saran dalam pelaksanaan program PPL di SMP N 1 MLATI Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 1 Mlati, Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa saja. Akan tetapi program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu antara mahasiswa, pihak penyelenggara (UPPL UNY), dan pihak sekolah. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis memberikan saran, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik .Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta refleksi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan .selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Peningkatan kedisiplinan penggunaan waktu di sekolah sehingga lebih efektif dan efisien.
- b. Cara berpikir mahasiswa harus ditingkatkan sebagai upaya dalam dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- c. Mahasiswa harus semakin memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mahasiswa harus dapat mengenal dan mengetahui secara langsung program proses pembelajaran dan atau program lainnya di tempat praktik.
- e. Mahasiswa harus lebih mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau program kependidikan lainnya.

2. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah tersebut, baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana.
- b. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan perlu lebih ditingkatkan.
- c. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d. Penghargaan dan penghormatan adalah segalanya untuk kepentingan bersama, sehingga agar mahasiswa PPL dapat berkoordinasi dengan baik dengan berbagai pihak selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Selalu membuka komunikasi dengan mahasiswa.
- f. Peningkatan kedisiplinan peserta didik dalam pemanfaatan waktu pembelajaran di kelas

- g. Media pembelajaran hendaknya terus ditingkatkan agar pembelajaran lebih menarik dan efektif.
- h. Metode pembelajaran yang lebih bervariasi.

3. Bagi Unit Program Pengalaman lapangan (UPPL UNY)

- a. Pelaksanaan kegiatan PPL harus dipantau secara teratur oleh dosen pembimbing PPL sehingga kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan kegiatan PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.

4. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- b. Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

Daftar Pustaka

Tim penyususn. 2012. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim pembekalan KKN-PPL. 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL tahun 2012*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim penyususn. 2012. *101 Ttips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim penyusun. 2012. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim pembekalan. 2012. *Materi Pembekalan Pengajaran mikro/ PPL 1 tahun 2012*. Yogyakarta: UPPL UNY

LAMPIRAN



Matriks Program Kerja Individu PPL UNY

Tahun 2014

F01
Kelompok mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMP N 1 Mlati
 Alamat Sekolah : Tirtoadi Mlati Sleman
 Guru Pembimbing : Sri Asih, BA
 Nama Mahasiswa : Meila Nurhidayati
 NIM : 11401244009
 FAK./JUR. : FIS/ Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
 Dosen Pembimbing : Anang Priyanto, S.H, M.Hum

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu												Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
	PROGRAM PPL													
1	Observasi fisik													
	a. Persiapan	2												2
	b. Pelaksanaan	2	2											4
	c. Evaluasi		1											1
2	Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik													
	Persiapan			1										1
	Pelaksanaan			4										4
	Evaluasi			1										1
3	Penyusunan RPP													
	Persiapan			1	1	2	1			1	1	1		8
	Pelaksanaan			2	2	4	2			2	2	2		16
	Evaluasi			1	1	2	1			1	1	1		8
4	Praktik mengajar di kelas													
	a. Persiapan			2	2	2	2			2	2	2		14
	b. Pelaksanaan				4	2	6			2	7	6		25
	c. Evaluasi			1	1	1	1			1	1	1		7



Kepala SMP N 1 MLATI

Suparto, S.Pd.

NIP. 196551107 198103 1 011

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Anang Priyanto, M.Hum

NIP. 19580910 198503 1 003

Mlati, 13 September 2014

Mahasiswa PPL UNY 2014

Meila Nurhidayati

NIM. 11401244009



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HASIL KERJA PPL
TAHUN 2014

F03

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP N 01 MLATI

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Serapan Dana (dalam rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Melakukan kegiatan praktik mengajar	Print out RPP		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00
2.	Membuat ringkasan materi	Media Pembelajaran		Rp 19.000,00			Rp 19.000,00
3.	Memberikan soal penugasan	Print out soal dan penggandaan		Rp 35.000,00			Rp 35.000,00
4	Penarikan PPL	Makan dan minum		Rp. 100.000,00			Rp. 100.000,00

Jumlah	Rp204.000,00
---------------	--------------

Kepala SMP N 1 Mlati

Koordinator PPL
SMP Negeri 1 Mlati

Suparto, S.Pd.
NIP. 195195511071981031011

Suharyono, S.Pd.
NIP. 195806031983031015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk mahasiswa
wa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 MLATI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Tirtoadi, Mlati, Sleman
GURU PEMBIMBING : Sri Asih, BA

NAMA MAHASISWA : Meilanurhidayati
NO. MAHASISWA : 11401244009
DOSEN PEMBIMBING : Anang Priyanto, S.H, M.Hum

No.	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 26 Februari 2014	a. Penyerahan PPL b. Penerimaan dan pengarahan dari Bapak Kepala Sekolah SMP N 1 MLATI c. Pengarahan Koordinator PPL SMP N 1 MLATI d. Sosialisasi dengan guru dan lingkungan di sekolah.	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa diharapkan dapat membantu dan mendukung program SMP N 1 MLATI- Penerimaan oleh Kepala Sekolah untuk membahas peraturan-peraturan sekolah.	-	-
2.	Senin, 10 Maret 2014	Observasi sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Observasi dilakukan oleh 10 Mahasiswa PPL- Observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengenal kondisi sekolah.	-	-

3.	Senin, 10 Maret 2014	Observasi kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi kelas dilakukan dengan melihat guru mengajar di kelas. - Melihat guru mengajar dikelas - Konsultasi tentang RPP dan silabus yang digunakan dalam pembelajaran. 	-	-
5.	Sabtu, 28 Juni 2014	Penyerahan proposal KKN-PPL disekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Penyerahan dilakukan oleh tiga mahasiswa PPL. - Setelah itu, melakukan konsultasi dengan koordinator PPL 	-	-
6.	Selasa, 1 Juli 2014	Breefing, Presensi, dan pembagian tugas PendampinganPenerimaanPesertaDidikBa ru. Koordinasidengan guru perihalPenerimaanPesertaDidikBaru di SMP Negeri 1 Mlati	<ul style="list-style-type: none"> - Tim PPLmembantudalampengisianformulirpendaftarandanpengadminist rasianpendaftaran di SMP N 1 MLATI. 	-	-
7.	Rabu,2 Juli	Persiapan PPDB	<ul style="list-style-type: none"> - Tim PPLmembantudalampengisianformulirpendaftarandanpengadminist rasianpendaftaran. 	-	-
8.	Kamis, 3Juli 2014	Breefing, Presensi, dan pembagian tugas Pendampingan penerimaan siswa baru. Konsultasi dengan guru pembimbing.	<ul style="list-style-type: none"> - TIM PPL membantu dalam pengisian formulir pendaftaran dan pengadministrasian 	-	-

		Membantu Penerimaan Peserta Didik Baru SMP N 1 Mlati	<ul style="list-style-type: none"> pendaftaran, - Konsultasi mengenai pembelajaran yang dilakukan di SMP N 1 MLATI 		
9.	Jumat, 4 Juli 2014	Membantu Penerimaan Peserta Didik Baru SMP N 1 Mlati	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu orang tu wali dan calon untuk mengisi formulir dan pengisian bukti pendaftaran. 	-	-
10.	Sabtu, 5 Juli 2014	1. Membantu Penerimaan Peserta Didik Baru SMP N 1 Mlati 2. Membereskan tempat untuk pelatihan kurikulum 2013.	Tim PPL Membantu Penerimaan Peserta Didik Baru SMP N 1 Mlati. Membereskan tempat untuk pelatihan kurikulum 2013	-	-
11	Senin, 14 Juli 2014	Pembukaan MOPDB	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara pembukaan MOS dilakukan oleh guru dan seluruh siswa - Mengarahkan siswa baru untuk mengikuti kegiatan MOS 	-	-
12	Selasa, 15 Juli 2014	Masa Orientasi siswa Pendampingan MOS. Penyampaian Layanan Klasikal kelas IX B tentang Hak dan Kewajiban	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi siswa MOS, - Tim PPL membantu Penyampaian Layanan Klasikal kelas IX B tentang Hak dan Kewajiban 	-	-
13	Rabu, 16 Juli 2014	MOS Upacara penutupan Pendampingan siswa baru. Penyampaian Layanan Klasikal kelas IX B tentang Hak dan Kewajiban	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi MOS - Upacara penutupan dilakukan oleh siswa kelas satu dan MOS ditutup langsung oleh Kepala sekolah. 	-	-

14	Kamis, 17 Juli 2014	Penyampaian Layanan Klasikal kelas IX D tentang Komunikasi Efektif.	- TIM PPL membantu menyampaikan Layanan Klasikal kelas IX B tentang Komunikasi Efektif.	-	-
15	Jumat, 18 Juli 2014	KKN di Masyarakat	- KKN di Masyarakat	-	-
16	Sabtu, 19 Juli 2014	KKN di Masyarakat	- KKN di Masyarakat	-	-
17	Rabu, 6 Agustus 2014	Upacara Syawalan Rapat dengan guru dan Kepala sekolah	- Syawalan dilaksanakan oleh Kepala sekolah, guru, siswa, dan mahasiswa PPL. - Rapat diadakan oleh Kepala sekolah dan diikuti oleh guru dan mahasiswa PPL untuk membahas tentang pembelajaran.	-	-
18	Kamis, 7 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	- Konsultasi jadwal mengajar - Konsultasi tentang media yang akan digunakan dalam pembelajaran	-	-
19	Jumat, 8 Agustus 2014	Persiapan mengajar Mengajar kelas VIII C dan VIII D membuat RPP	- Membuat RPP di basecamp untuk persiapan mengajar hari Selasa	-	-
20	Sabtu, 9 Agustus 2014	Membuat RPP Konsultasi dengan guru pembimbing	- Bimbingan mengenai RPP yang akan digunakan untuk mengajar	-	-
21	Senin, 11 Agustus 2014	Membuat dan mempersiapkan untuk mengajarkelas VIII C dan VIII D	- Membuat media pembelajaran di basecamp untuk persiapan mengajar hari Selasa	-	-

			a		
22	Selasa,12 Agustus 2014	<p>mengajar kelas VIIID denganmateripengertiandasar Negara, kedudukandanfungsipancasilasebagaidasar Negara danartipentingpancasilasebagaidasar Negara Mengajarkelas VIII C, dengan di berikanpenugasan</p> <p>Evaluasi oleh guru pembimbing</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan mengajarberjalan lancar - Peserta didikmampumemahamimateri yang di ajarkan - Mengenaipenugasan yang di berikan, mahasiswaapplmendampingipesert adidik 	-	-
23	Rabu,13 Agustus 2014	<p>Persiapan sebelum mengajar Konsultasi guru pembimbing Mengajar kelas VIII C dengan materi pengertiandasar Negara, kedudukandanfungsipancasilasebagaidasar Negara danartipentingpancasilasebagaidasar Negara</p> <p>Mengajarkelas VIII D, dengan di berikanpenugasan</p> <p>Mengajarkelas VIII D Menjelaskan Pancasila sebagai pandanagn hidup bangsa, kedudukan dan fungsi pancasila</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan mengajarberjalan lancar - Peserta didikmampumemahamimateri yang di ajarkan - Mengenaipenugasan yang di berikan, mahasiswaapplmendampingipesert adidik 	-	-

		sebagai pandangan hidup bangsa serta menjelaskan arti penting pancasila sebagai pandangan hidup bangsa			
24	Kamis, 14 Agustus 2014	Mengajarkelas VIII C, denganmateriPancasila sebagai pandanagn hidup bangsa, kedudukan dan fungsi pancasila sebagai pandangan hidup bangsa serta menjelaskan arti penting pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Brifing dengan anggota PPL Melakukan evaluasi tentang pembelajaran sebelumnya	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan mengajarberjalan lancar. - Pesertadidikmampumemahamima teri yang di ajarkan 	-	-
25	Jumat, 15 Agustus 2014	Pembuatan soalulanganharianuntukkkelas VIII C dan VIII D yang akan di laksanakanhariSelasadanrabu, tanggal19-20 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan berjalan dengan lancar - Membuatsoalulangan di lakukan di basecamp 	-	-
26	Sabtu, 16 Agustus 2014	Pembuatan RPP danmedia pembelajaran untuk hariRabu 20 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan berjalan lancar - Membuat media pembelajarandan RPP di basecamp untukpersiapanmengajarhariRabu , 20agustus 2014 	-	-
27	Senin, 18Agustus 2014	Bimbingan dengan guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dapatberjalandenganlancar, konsultasimengenaISOAL – soalulangan 	-	-

28	Selasa, 19 Agustus 2014	UlanganhariankelasVIII DEvaluasi oleh guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi mengenai soal-soalualanganyang akan diajarkan - Kegiatan ulanganharianberjalan lancar 	-	-
29	Rabu, 20 Agustus 2014	<p>Ulanganhariankelas VIII C Evaluasi oleh guru pembimbing</p> <p>Kegiatanpembelajarankelas VIII D Diskusi tentang “ sakti tidaknya pancasila “,</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi mengenai soal-soalualanganyang akan diajarkan - Kegiatan ulanganharianberjalan lancar - Pelaksanaandiskusiberjalandenganlancarpesertadidiktidaksegunantukmempresentasikannya 	-	-
30	Kamis, 21 Agustus 2014	Kegiatanpembelajarankelas VIII C Diskusi tentang “ sakti tidaknya pancasila “,	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaandiskusiberjalandenganlancarpesertadidiktidaksegunantukmempresentasikannya 	-	-
31	Jumat, 22 Agustus 2014	Mengoreksihasilulangansiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Pengoreksiandilakukan di basecamp untuk 	-	-
32	Sabtu, 23 Agustus 2014	Pembuatan RPP untukpersiapanmengajarhariselasa, 26 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - kegiatan berjalan lancar - Membuat RPP di basecamp untukpersiapanmengajarhariSelasa a 26 Agustus 2014 	-	-
33	Senin, 25 Agustus 2014	Pembuatan media pembelajaranuntukpersiapanmengajarhari selasa, 26 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - kegiatan berjalan lancar - Membuat media pembelajaran di basecamp untukpersiapanmengajarhariSelasa a 26 Agustus 2014 	-	-
34	Selasa, 26 Agustus 2014	Persiapanmengajarkelas VIII D tentangmengamatiperwujudannilai-nilaiPancasila di lingkungan, sekolah, danMasyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan berjalan dengan lancardenganpesertadidikpresenta si di depankelassecarakelompok 	-	-

35	Rabu, 27 Agustus 2014	<p>Persiapan pembelajaran untuk kelas VIIIC tentang mengamati perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan, sekolah, dan Masyarakat</p> <p>Persiapan pembelajaran untuk kelas VIII D Mengenai pengertian kedaulatan rakyat, macam kedaulatan, sifat kedaulatan, landasan hukum Indonesia berdasarkan kedaulatan rakyat, pembagian kekuasaan dalam Negara</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan berjalan dengan lancar dengan peserta didik presentasi di depan kelas secara kelompok - Kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar peserta didik memahami materi pembelajaran 	-	-
36	Kamis, 28 Agustus 2014	Persiapan pembelajaran untuk kelas VIIIC Mengenai pengertian kedaulatan rakyat, macam kedaulatan, sifat kedaulatan, landasan hukum Indonesia berdasarkan kedaulatan rakyat, pembagian kekuasaan dalam Negara	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan berjalan dengan lancar dengan peserta didik presentasi di depan kelas secara kelompok - Kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar peserta didik memahami materi pembelajaran 	-	-
37	Jumat, 29 Agustus 2014	Membuat RPP untuk pembelajaran hari senin, 2 september	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan berjalan lancar - Pembuatan RPP dilakukan di basecamp 	-	-
38	Sabtu, 30 Agustus 2014	Pembuatan media untuk pembelajaran untuk pembelajaran hari senin, 2 september	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan berjalan lancar - Pembuatan media pembelajaran di basecamp 	-	-
39	Senin, 1 September 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai praktik mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - kegiatan berjalan lancar - Saran diberikan agar lebih baik mengajar selanjutnya 	-	-

40	Selasa, 2 September 2014	<p>Persiapanmengajarkelas VIII D MenaipengertiandemokrasiPancasila, prinsip-prinsipdemokrasiPancasilaasas- asaspemilihanumumsebagaiperwujudande mokrasiPancasila. MengamatiperwujudandemokrasiPancasil adalamlingkungankeluargasekoladanmasy arakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatanmengajarberjalandenganl ancar - Pelaksanaanpembelajarandenganp enayangan video 	-	-
41	Rabu, 3 September	<p>Persiapanmengajarkelas VIII C MenaipengertiandemokrasiPancasila, prinsip-prinsipdemokrasiPancasilaasas- asaspemilihanumumsebagaiperwujudande mokrasiPancasila. MengamatiperwujudandemokrasiPancasil adalamlingkungankeluargasekoladanmasy arakat</p> <p>Persiapanmengajarkelas VIII D Menailembaganegarasesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, kedudukanlembaganegarasesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tugasdanwewenanglembaganegarasesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, keanggotaanlembaganegarasesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Penilaianmengajaroleh guru pembimbing</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatanmengajarberjalandenganl ancar - Pelaksanaanpembelajarandenganp enayangan video - Kegiatanmengajarberjalandenganl ancar - Pamitankepadakelas VIII D bahwasannyatugasmengajarsayas udahselesai - Pelaksanaanpenilaianmengajarber jalandenganlancar 	-	-

42	Kamis, 4 september 2014	<p>Persiapanmengajarkelas VIII C Mengenailembaganegarasesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, kedudukanlembaganegarasesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tugasdanwewenanglembaganegarasesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, keanggotaanlembaganegarasesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Penilaianmengajaroleh guru pembimbing</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatanmengajarberjalandenganlancar - Pamitankepadakelas VIII C bahwasannyatugasmengajarsayas udahselesai - Pelaksanaanpenilaianmengajarberjalandenganlancar 	-	-
43	Jumat , 5 september 2014	Bimbingandengan guru pembimbing (Ibu Sri Asih, BA.)	<ul style="list-style-type: none"> - Evalusipraktekpembelajaran di kelas 	-	-
44	Sabtu , 6 september 2014	Jagapiket	<ul style="list-style-type: none"> - Melayanisuratijinsiswadanmengganti jam pelajaran yang kosong 	-	-
45	Senin, 7 september 2014	Jagapiket	<ul style="list-style-type: none"> - Melayanisuratijinsiswadanmengganti jam pelajaran yang kosong 	-	-
46	Selasa, 8 september 2014	Jagapiket	<ul style="list-style-type: none"> - Melayanisuratijinsiswadanmengganti jam pelajaran yang kosong 	-	-
47	Rabu, 10 september	Jagapiket	<ul style="list-style-type: none"> - Melayanisuratijinsiswadanmengganti jam pelajaran yang kosong 	-	-
48	Kamis, 11 september 2014	Kerjabaktisekolah, siwaawajibmengikutidanMahasiswa PPL	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjabakti di lakukan di seluruhsekolahbaik di 	-	-

		UNY membantu	dalam maupun di halaman sekolah		
49	Jumat, 12 september 2014	Menata kursi untuk kegiatan lomba MTQ	- Pelaksanaannya seluruh mahasiswa PPL UNY menata kursi untuk kegiatan lomba	-	-
50	Sabtu, 13 september 2014	Lomba MTQ yang dilaksanakan di SMP N 1 Mlati , mahasiswa UNY mengarahkan peserta didik yang mengikuti lomba	- Acara berjalan dengan lancar	-	-
51	Senin, 14 september 2014	Jaga piket Membuat laporan PPL	- Melayani surat ijin siswa dan menganti jam pelajaran yang kosong - Laporan PPL terbuat	-	-
52	Selasa , 15 september 2014	Menemui dosen (DPL-PPL) untuk acara penarikan	- Menemui dosen (DPL-PPL) untuk pelaksanaan penarikan	-	-
53	Rabu, 16 september 2014	Persiapkan tempat untuk penarikan PPL	- Mahasiswa PPL UNY mempersiapkan tempat penarikan PPL di lab IPA	-	-
54	Kamis, 17 september 2014	Penarikan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL-PPL) Rr. Indah Mustikawati M.Si	- Acara berjalan dengan lancar - Acara dilaksanakan di lab IPA dengan dihadiri oleh : Dosen pembimbing lapangan (DPL- PPL), kepala sekolah, guru pembimbing, coordinator PPL dan mahasiswa	-	-

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Anang Priyanto, S.H.M.Hum
NIP. 19580910 198503 1 003

Sri Asih, BA.
NIP.19550901 198303 2 004

Meila Nurhidayati
NIM. 11401244009

SUSUNAN PERSONALIA PPL

UNY 2014

Pelindung	:	Dr. Rohmat Wahab (Rektor Universitas Negeri Yogyakarta)	
Penasehat	:	Suparto,S.Pd. (Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ngaglik)	
	:	AnangPriyanto, S.H, M.Hum (DPL PPL UNY 2014)	
PenanggungJawab	:	Suharyono, S.Pd.(Koordinator KKN-PPL SMPN 1 MLATI)	
Ketua	:	Aditya Wahyu H.	Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Wakil Ketua	:	Hartaman Achmad K	Pendidikan Seni Kerajinan
SekretarisI	:	Siti Dinar R	Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
SekretarisII	:	Bella Pramadita	Pendidikan Seni Kerajinan
Bendahara I	:	Meila Nurhidayati	Pendidikan Pknh
Bendahara II	:	Rina Sulistyawati	Pendidikan Pknh
Anggota	:	Rustinah Amaliatun S	Pendidikan Bahasa Jawa
	:	Sri DwiHartanti	Pendidikan Bahasa Jawa



FORMAT OBSERVASI

PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Meila Nurhidayati PUKUL : 08.00 s/d selesai
NO. MAHASISWA : 11401244009 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 1 MLATI
TGL.OBSERVASI : 9 Mei 2014 FAK/JUR/PRODI : FIS/PKN/PKnH

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)	Pembelajaran sudah sesuai dengan panduan KTSP
	2. Silabus	KBM sudah sesuai dengan silabus SMP N 1 Mlati.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	KBM dikelas sudah sesuai dengan RPP Materi yang diajarkan adalah mengenai saham, obligasi dan reksadana.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu dipimpin ketua kelas Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat kepahaman peserta didik. Selama pembelajaran berlangsung, materi yang disampaikan mendapatkan perhatian yang cukup dari para peserta didik secara maksimal. Guru aktif memancing perhatian peserta didik dengan sering melempar pertanyaan kepada peserta didik agar mendapat tanggapan dari peserta didik, dan perhatian peserta didik focus pada materi yang disampaikan, sesekali memberikan candaan agar suasana kelas tetap nyaman.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas, dan tanya jawab.

4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru cukup komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu sehingga kelas berakhir dengan tepat waktu.
6. Gerak	Gerak dari guru tidak monoton karena tidak hanya duduk atau berpaku berdiri didepan kelas, tetapi juga berjalan ke belakang sembari mendekati peserta didik.
7. Cara memotivasi siswa	Memotivasi peserta didik dengan teknik verbal, seperti memberikan kata pujian dan memberikan applause kepada peserta didik yang berani maju mengemukakan pendapatnya.
8. Teknik bertanya	Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.
9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru baik, dilakukan melalui peserta didik yang lebih aktif. Suara guru dapat didengar sampai barisan paling belakang sehingga peserta didik mampu menangkap keterangan yang diberikan guru
10. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah papan tulis (<i>white board</i>), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks Pembelajaran Ppkn
11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi yang dilakukan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang baru saja disampaikan, terkadang sedikit mengulas materi sebelumnya untuk mengecek apakah peserta didik masih ingat dengan materi yang telah lalu dan masih berkaitan dengan materi yang disampaikan.
12. Menutup pelajaran	Setelah pelajaran berakhir guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi yang dibicarakan. Dan menugasi peserta didik untuk

		membaca materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Selama pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang aktif bertanya, perilaku peserta didik ada yang kurang bagus terkadang cemplang cemplong dalam berbicara dan tidak sesuai dengan materi yang dibicarakan, teknik belajar peserta didik yang digunakan biasanya mencatat setelah guru menjelaskan materi.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Peserta didik berkelakuan sopan, ramah, berpakaian rapi, dan ada juga peserta didik yang keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran sebelum guru datang.

Mengetahui,
 Guru Pembimbing,

Mlati , 14 Mei 2014
 Mahasiswa,

Sri Asih, BA.
 NIP. 19550901 198303 2 004

Meila Nurhidayati
 NIM. 10401244009



HASIL OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MHS. : Meila Nurhidayati NAMA SEKOLAH : SMP N 1 Mlati
ALAMAT SEKOLAH :Tirtoadi, Mlati, Sleman NOMOR MHS :11401244009
FAK/JUR/PRODI :FIS/PKN/PKnH

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah SMp N 1 Mlati termasuk sudah memenuhi kriteria sebuah sekolah dimana didalamnya sudah tersedia berbagai penunjang kegiatan belajar mengajar, lokasi sekolah ini juga strategis beralamat di Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta dimana letak sekolahberada di ibu kota kecamatan sehingga mudah untuk di akses.Kuantitas 12 kelas yang terdiri dari 4 Kelas VII (Kelas A,B,C,D), 4 Kelas VIII(2 kelas A,B,C,D) dan 4 kelas IX (A,B,C,D).	
2	Potensi peserta didik	Potensi dan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Mlati cukup tinggi, dimana pada waktu istirahat terdapat beberapa siswa yang belajar di kelas, ada pula yang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku, mencari artikel di internet dan ada pula yang melaksanakan shalat Dhuha. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Mlati dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 12.50 WIB. Apabila peserta didik yang berkeinginan untuk ijin keluar, mereka harus menulis di daftar absensi. Semua kegiatan peserta didik dicatat dibuku jurnal kegiatan SMA yang berada di ruang piket. Secara umum dari tahun ke tahun SMP Negeri 1 Mlati memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru, dalam kategori tinggi setiap tahunnya. Kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMP Negeri 1 Mlati untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif di sekolah.	

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
3	Potensi guru dan karyawan	Guru dan karyawan di SMP Negeri 1 Mlati memiliki potensi yang baik dan berkompeten dibidangnya masing-masing, dalam bidang akademik maupun non akademik. Selain itu dalam segi kedisiplinan guru dan karyawan di SMP Negeri 1 Mlati cukup baik. SMP .	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sesuai dengan fasilitas yang dibutuhkan, semisalkan saja LCD, Proyektor, sudah ada kelas yang memiliki sendiri alat tersebut namun juga ada yang belum namun disekolah tersebut menyiapkannya dengan cara mengambil di ruangan tersendiri, alat tersebut dipasang disetiap kelas.	
6	Perpustakaan	Kondisi fisik bangunan baik, terdiri dari ruang penyimpanan buku, ruang baca dan gudang. Buku pelajaran lengkap, buku umum cukup banyak, dan terdapat komputer dan TV.	
7	Laboratorium	Terdapat 6 laboratorium di SMP Negeri 1 Mlati yang meliputi Laboratorium Ipa, Laboratorium bahasa, ruang seni budaya, ruang keterampilan, ruang tata boga serta Laboratorium Komputer. Secara umum laboratorium dalam kondisi baik, penerangan dan ventilasi baik serta fasilitas laboratorium memadai, namun ruang tata boga jarang terpakai karna ruang tata boga hanya di gunakan pada saat praktek ujian untuk kelas IX.	
8	Bimbingan Konseling		
9	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar di SMAN 1 Mlati diadakan untuk . . .	
10	Ruang osis dan Ekstra Kurikuler lainnya	Ruang osis terletak bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Ruangan ini cukup luas untuk melakukan rapat dan kegiatan osis. Ruangan osis di lengkapi dengan kamar mandi, kipas angin, meja, kusi dan lemari yang difungsikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan OSIS dan untuk penyimpanan berkas-berkas OSIS.	

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		<p>SMP Negeri 1 Mlati juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran, pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Voli, • basket, • karya iliah remaja , • English club • sepak bola, • matematika dan sains , • music, • tari, dan • hoki 	
12	UKS	Ruang UKS SMP Negeri 1 Mlati terdapat 2 ruang UKS terletak disebelah utara ruang guru dan terletak di samping kanan leboratorium IPA dilengkapi dengan dua <i>bed</i> tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat dan perlengkapan P3K. Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah pengelola khusus, dan apabila terdapat peserta didik yang sakit akan segera diberi penanganan. Peserta didik putra dan putri ditangani dalam ruang terpisah.	
13	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. . .	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	
16	Koperasi Siswa	Ruang koperasi terletak di sebelah kanan ruang tata usaha. Ruang koperasi di lengkapi dengan peralatan tulis, jajanan, dan perlengkapan lainnya.	

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
17	Tempat Ibadah	Terdapat Masjid yang cukup besar yang dapat menampung peserta didik yaitu Masjid miftakhul jannah. Masjid ini biasa digunakan oleh peserta didik dan guru untuk melakukan shalat lima waktu berjamaah, shalat Jum'at berjamaah, dan shalat Tarawih Witir pada bulan Ramadhan. Selain itu masjid ini juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian. Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al Qur'an, Juz'Amma, dan sajadah sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Selain itu juga terdapat tempat wudhu wanita dan tempat wudhu pria. Setiap hari Kamis dilaksanakan solat dhuha, dalam pelaksanaannya bergantian setiap kelas. Masjid telah dilengkapi dengan kipas angin dan sajadah karpet sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.	
18	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati kesehatan lingkungan di SMA N 1 MLATI termasuk kesehatannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara walaupun dipinggir jalan raya, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah.	
19	Lain-lain.....	Fasilitas lain, ada ruang kepala sekolah, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa . Selain itu ada kamar mandi, ruang gudang.	

Mengetahui,
Koordinator PPL
SMP NEGERI 1MLATI

Suharyono, S.Pd.
NIP. 19580603 198303 1 015

Mlati, 12 Mei 2014
Mahasiswa,

Meila Nurhidayati
NIM. 11401244009



FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA

Npma. 1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA: Meila Nurhidayati

PUKUL : 08.00 s/d selesai

NO. MAHASISWA : 11401244009

SEKOLAH : SMP 1 NMLATI

TGL. OBSERVASI : 9 Mei 2014

FAK/JUR/PRODI: FIS/PKN/PKNH

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik		
	a. Keadaan lokasi	SMP Negeri I Mlati terletak di Tirtoadi,Mlati, Sleman. Letaknya cukup strategis karena mudah diakses oleh masyarakat.	
	b. Keadaan gedung	Untuk bangunan kondisi kelas masih cukup bagus dan terawat. Namun pada beberapa ruang kelas lama perlu penataan ulang.	
	c. Keadaan sarana/prasarana	Sarana prasarana yang tersedia sudah cukup banyak dan sudah memadai, antara lain sudah tersedianya ruang praktek computer, laboratorium. Penyediaan LCD di setiap kelas sudah ada.	
	d. Keadaan personalia	Sudah baik	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	1) Ruang Kelas Dengan jumlah kelas yang banyak, maka ruang kelas yang sudah ada perlu diperhatikan kondisinya.. 2) Laboratorium Untuk kondisi tata ruang dan perlengkapan laboratoriumsudah cukup baik. 3) Ruang perpustakaan Penataan ruang perpustakaan masih kurang kondusif, karena ruang yang relatif sempit. Kemudian jumlah buku referensi yang masih terbatas juga merupakan kendala tersendiri. 4) Fasilitas KBM (Media)	

		Fasilitas KBM yang terdapat di SMP Negeri 1 Mlati sudah cukup memadai karena sudah tersediaan LCD disetiap ruang kelas., Akan tetapi ada beberapa kelas yang belum terpasang LCD.	
	f. Penataan ruang kerja	Sudah cukup baik	
	g. Aspek lain	-	
2.	Observasi tata kerja		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Sudah terstruktur	
	b. Program kerja lembaga	Baik	
	c. Pelaksanaan kerja	Berjalan lancar	
	d. Iklim kerja antar personalia	Baik	
	e. Evaluasi program kerja	Ada	
	f. Hasil yang dicapai	-	
	g. Program pengembangan	Banyak program pengembangan yang dilakukan oleh SMP N 1 Mlati, antara lain pengembangan kualitas pendidikannya dan sumber daya manusianya.	
	h. Aspek lain	-	

Koordinator PPL Sekolah/ Instansi

Mlati,13 Mei 2014
Mahasiswa PPL

Suharyono, S.Pd.
NIP. 19580603 198303 1 015

Meila Nurhidayati
NIM. 11401244009

DAFTAR HADIR GURU

HARI:.....

TANGGAL:.....

NO	KODE	NAMA	DATANG		PULANG		KETERANGAN
			JAM	TANDA TANGAN	JAM	TANDA TANGAN	
1	1	Suparto, S.Pd.					
2	2	Hj. Rusmini, S.Pd.					
3	3	Sigit Lugito, S.Pd.					
4	4	Hj. Purwaningsihati, S.Pd.					
5	5	Suwartinah, S.pd.					
6	6	Kusniati, S.E.					
7	7	Suharyono, S.Pd.					
8	8	Sri Asih, B.A.					
9	9	Dra. Hj. Dewi Muslimah, S.Pd.					
10	10	Drs. H. Dedi Mulyadi					
11	11	Jamhari, S.Pd. Jas.					
12	12	Ch. Widayatmi, S.Pd.					
13	13	Bibiana Estri Pudjijanti, S.Pd.					
14	14	Irmina Suryati, S.E.					
15	15	Sumage Handayani, S.Pd.					
16	16	Dra. Eni Pujiastuti					
17	17	Rusmini, S.Pd.					
18	18	Jumlah					
19	19	Suwarto, S.Pd.					

20	20	Tri Margono					
21	21	Kismantara					
22	22	Mulasih, S.Pd.					
23	23	Titi Asih Ksvara, S.Pd.					
24	24	Sulistyawati, S.Pd.					
25	25	Sudiyono, S.Pd.I.					
26	26	Suratmi, S.Pd.I					
27	27	Wahyu Lestariningsih, S.Pd.					
28	28	Syeh Wibowo					
29	29	Bernadetta Ajeng SP, S.Pd.					
30	30	Hj. Wahyu Kismaningsih, SH.					
31	31	L. Turyani					
32	32	Dewi Anna Ariyanti, S.Th					
33	33	Ulfa Hepy Lutfia, S.Pd.					
34	34						
35	35						

Kepala Sekolah

SUPARTO, S.Pd
NIP 19551107 198103 1 011

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP N 1 MLATI

Kelas/Semester : VIII / Gasal

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas : VIII

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara					
2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa 2.2 Menghargai semangat kebangsaan dan kebernegaraan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam menetapkan					

<p>Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai landasan konstitusional negara kebangsaan</p> <p>2.3 Menghargai sikap kebersamaan dalam keberagaman masyarakat sekitar</p> <p>2.4 Menghargai semangat dan komitmen sumpah pemuda dalam kehidupan bermasyarakat sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pemuda pada saat mendeklarasikan Sumpah Pemuda tahun 1928</p> <p>2.5 Menghargai semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan bangsa untuk memperkuat dan memperkokoh NKRI</p>					
<p>3.1 Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>4.1 Menalar nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Arti penting dan perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber tentang arti penting dan perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa • Mencatat kegiatan yang diikutinya sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, misal: upacara bendera, peringatan hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang nilai-nilai 	<p>2 x 2 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pelajaran PKn Kelas VIII • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • Referensi/Internet sesuai materi pokok bila tersedia

		<p>besar nasional, dan sebagainya, kemudian mencatatnya dan apa sumbangannya dalam kegiatan</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang arti penting dan perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa • Tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan, misal: upacara bendera, peringatan hari besar nasional, dan sebagainya <p>Mengeksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tentang arti Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa • Mengumpulkan data tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk perwujudan nilai-nilai Pancasila <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan arti penting dan perwujudan nilai-nilai 	<p>Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 		
--	--	--	--	--	--

		<p>Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <ul style="list-style-type: none">• Menentukan bentuk-bentuk kegiatan yang dapat mempermudah untuk mewujudkan pelaksanaan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan hasil (lisan dan tulisan) tentang arti penting dan perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa• Mempresentasikan hasil tugas dalam kegiatan sosial-kultural• Melaporkan kegiatan dan peran setiap peserta didik• Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah atau masyarakat sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, seperti membantu korban bencana alam,			
--	--	--	--	--	--

		santunan yatim piatu, dan sebagainya			
<p>3.2 Memahami fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.2 Menyaji hasil telaah fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	Kedudukan, tugas dan wewenang, dan keanggotaan lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945	<p>Mengamati Membaca tentang kedudukan, tugas dan wewenang, dan keanggotaan lembaga-lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang kedudukan, tugas dan wewenang, dan keanggotaan lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi Mengumpulkan data tentang kedudukan, tugas dan wewenang, dan keanggotaan lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>Mengasosiasikan Menyimpulkan tentang kedudukan, tugas dan wewenang, dan keanggotaan lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur dari berbagai sumber (buku,majalah,internet) dan kajian dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Kedudukan, tugas dan wewenang, dan keanggotaan lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang Kedudukan, tugas dan wewenang, dan keanggotaan lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	2 x 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pelajaran PKn Kelas VIII • Referensi/Internet sesuai materi pokok • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

		<p>konstitusional tentang kedudukan, tugas dan wewenang, dan keanggotaan lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang kedudukan, tugas dan wewenang, dan keanggotaan lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 • Mempresentasikan hasil paparan tentang kedudukan, tugas, wewenang, dan keanggotaan lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 			
	<p>Hubungan lembaga-lembaga Negara berdasarkan UUD 1945</p>	<p>Mengamati Membaca literatur dari berbagai sumber (buku, majalah, internet) dan kajian dokumen konstitusional tentang hubungan lembaga-lembaga Negara berdasarkan UUD 1945</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang hubungan lembaga-lembaga Negara berdasarkan UUD 1945</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi Mengumpulkan data tentang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Hubungan lembaga-lembaga Negara berdasarkan UUD 1945 • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang Hubungan lembaga- 	2 x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pelajaran PKn Kelas VIII • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Referensi/internet yang sesuai materi pokok

	<p>hubungan lembaga-lembaga Negara berdasarkan UUD 1945</p> <p>Mengasosiasi Menyimpulkan tentang hubungan lembaga-lembaga Negara berdasarkan UUD 1945</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun paparan tentang hubungan lembaga - lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan pendekatan CTL • Mempresentasikan hasil paparan secara klasikal 	<p>lembaga Negara berdasarkan UUD 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 		
Fungsi lembaga Negara berdasarkan UUD 1945	<p>Mengamati Membaca literatur dari berbagai sumber (buku,majalah,internet) dan kajian dokumen konstitusional tentang Fungsi lembaga Negara berdasarkan UUD 1945</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang Fungsi lembaga Negara berdasarkan UUD 1945</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tentang Fungsi lembaga Negara berdasarkan UUD 1945 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Fungsi lembaga Negara berdasarkan UUD 1945 • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang Fungsi lembaga Negara berdasarkan UUD 1945 • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian 	2 x 2 jp	

		<ul style="list-style-type: none"> Diskusi tentang fungsi lembaga-lembaga Negara berdasarkan UUD 1945 <p>Mengasosiasi Mengambil kesimpulan tentang Fungsi lembaga Negara berdasarkan UUD 1945</p> <p>Mengomunikasikan Mempresentasikan hasil kajian secara klasikal melalui diskusi kelompok</p>	proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran		
<p>3.3.Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>4.3 Menyaji hasil telaah tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p>	Tata urutan perundang-undangan di Indonesia	<p>Mengamati Membaca literatur dari berbagai sumber (buku,majalah,internet) dan kajian dokumen konstitusional tentang tata urutan perundang-undangan di Indonesia</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang Tata urutan perundang-undangan di Indonesia</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi Mengumpulkan data tentang perkembangan dan perubahan tata urutan perundang-undangan di Indonesia</p> <p>Mengasosiasi Menyimpulan tentang tata urutan perundang-undangan di Indonesia</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca literatur dari berbagai sumber 	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Tata urutan perundang-undangan di Indonesia Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang Tata urutan perundang-undangan di Indonesia Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	2 x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pelajaran PKn Kelas VIII Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 UU Nomor 12 Tahun 2011 Referensi/internet yang sesuai materi pokok

		(buku,majalah,internet) dan kajian dokumen konstitusional tentang tata urutan perundang-undangan di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang tata urutan perundang-undangan di Indonesia • Mempresentasikan hasil paparan tata urutan perundang-undangan 			
	Pelaksanaan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan dalam kehidupan sekolah	Mengamati Kegiatan- kegiatan di sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan Menanya Tanya jawab tentang bentuk-bentuk kegiatan di sekolah yang merupakan pengimplementasian pelaksanaan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan Mengeksperimen/Mengeksplorasi Mengumpulkan data tentang bentuk-bentuk kegiatan di sekolah yang merupakan pengimplementasian pelaksanaan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang bentuk-bentuk kegiatan di	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Pelaksanaan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan dalam kehidupan sekolah • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	2 x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pelajaran PKn Kelas VIII • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Referensi/internet yang sesuai materi pokok

		<p>sekolah yang merupakan pengimplementasian pelaksanaan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kegiatan/gerakan mentaati tata tertib sekolah seperti membentuk pelajar sadar hukum, Gerakan Disiplin Sekolah, Patroli Keamanan Sekolah, Pelajar Anti Tawuran Pelajar, dan sebagainya. • Melaksanakan kegiatan atau gerakan • Menyusun laporan kegiatan dan peran setiap peserta didik • Mempresentasikan laporan secara kelompok 			
	<p>Pelaksanaan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan dalam kehidupan masyarakat</p>	<p>Mengamati Kegiatan- kegiatan di masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang bentuk-bentuk kegiatan di masyarakat yang merupakan pengimplementasian pelaksanaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Pelaksanaan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan dalam kehidupan masyarakat 	2 x 2 jp	•

		<p>kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi</p> <p>Mengumpulkan data tentang bentuk-bentuk kegiatan di masyarakat yang merupakan pengimplementasian pelaksanaan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Membuat kesimpulan tentang bentuk-bentuk kegiatan di masyarakat yang merupakan pengimplementasian pelaksanaan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyusun kegiatan/gerakan mentaati peraturan seperti Gerakan Tertib Lalu Lintas, Gerakan Anti Korupsi, Gerakan Anti Narkoba, dan sebagainya.• Melaksanakan kegiatan atau gerakan• Menyusun laporan kegiatan dan peran setiap peserta didik• Mempresentasikan laporan secara kelompok	<ul style="list-style-type: none">• Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran		
--	--	---	---	--	--

<p>3.4 Memahami norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia</p> <p>4.4 Menalar hasil telaah norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia</p>	<p>Norma kebiasaan dan tradisi/adat berbagai daerah di Indonesia</p>	<p>Mengamati Kegiatan-kegiatan di masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan norma, adat istiadat dan kebiasaan sehari-hari</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang Kegiatan-kegiatan di masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan norma, adat istiadat dan kebiasaan sehari-hari</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi Mengumpulkan data tentang bentuk-bentuk kegiatan di masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan norma, adat istiadat dan kebiasaan sehari-hari</p> <p>Mengasosiasi Menyimpulkan tentang bentuk-bentuk kegiatan di masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan norma, adat istiadat dan kebiasaan sehari-hari</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati norma kebiasaan dan tradisi/adat berbagai daerah di Indonesia • Mendiskusikan hasil pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	<p>2 x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pelajaran PKn Kelas VIII • Internet sesuai materi pokok • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Referensi/internet yang sesuai materi pokok
---	--	--	---	-----------------	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi 			
	Penampilan budaya Nusantara	<p>Mengamati Kegiatan-kegiatan di masyarakat yang berkaitan dengan Penampilan budaya Nusantara</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang bentuk-bentuk budaya Nusantara</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi Mengumpulkan data tentang bentuk-bentuk budaya Nusantara</p> <p>Mengasosiasi Menunjukkan contoh tentang bentuk-bentuk budaya Nusantara</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melatih diri untuk penampilan budaya secara kelompok atau perorangan • Menyajikan norma kebiasaan dan tradisi/adat di Indonesia sesuai kemampuan peserta didik melalui pentas budaya atau bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Penampilan budaya Nusantara • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	2 x 2 jp	
<p>3.5 Memahami Hak Asasi Manusia (HAM) dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.5 Menyaji pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur</p>	<p>Hakikat hak asasi manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian HAM • Sejarah perkembangan HAM 	<p>Mengamati Membaca tentang hakikat hak asasi manusia</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang pengertian, sejarah perkembangan dan arti penting HAM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Hak Asasi Manusia (HAM) 	2 x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pelajaran PKn Kelas VIII • Internet sesuai materi pokok • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran</i>

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<ul style="list-style-type: none"> • Arti penting HAM dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 	<p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tentang pengertian, sejarah perkembangan dan arti penting HAM • Mendiskusikan arti penting HAM dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara <p>Mengasosiasi Menyimpulkan tentang pengertian, sejarah perkembangan dan arti penting HAM</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat display sejarah perkembangan HAM di Indonesia • Mempresentasikan hasil diskusi 	<p>dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang Hak Asasi Manusia (HAM) dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 		<p><i>Berkonstitusi untuk SMP dan MTs.</i> Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</p> <ul style="list-style-type: none"> • UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • UU Nomor 39 Tahun 1999 • Referensi/internet yang sesuai materi pokok
	Perlindungan hak asasi manusia dalam UUD NRI Tahun 1945	<p>Mengamati Melakukan kajian konstitusional tentang jaminan perlindungan hak asasi manusia dalam UUD NRI Tahun 1945</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang jaminan perlindungan hak asasi manusia dalam UUD NRI Tahun 1945</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Perlindungan hak asasi manusia dalam UUD NRI Tahun 1945 • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar 	2 x 2 jp	

	<p>jaminan perlindungan hak asasi manusia dalam UUD NRI Tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kajian konstitusional tentang jaminan perlindungan hak asasi manusia dalam UUD NRI Tahun 1945 • Mendiskusikan hasil kajian • Mempresentasikan hasil kajian <p>Mengasosiasi Menyimpulkan tentang jaminan perlindungan hak asasi manusia dalam UUD NRI Tahun 1945</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil kesimpulan 	<p>secara individu tentang Perlindungan hak asasi manusia dalam UUD NRI Tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 		
Pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>Mengamati Kegiatan-kegiatan di masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang bentuk-bentuk kegiatan di masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian 	2 x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pelajaran PKn Kelas VIII • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • UU No 39 Tahun 1999 • Lingkungan sekolah dan masyarakat

		<p>Tahun 1945</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi</p> <p>Mengumpulkan data tentang bentuk-bentuk kegiatan di masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Menentukan contoh bentuk-bentuk kegiatan di masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengamati contoh perilaku sebagai menghargai hak asasi manusia sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 di lingkungan masyarakat• Melaporkan hasil pengamatan secara kelompok• Bermain peran tentang perilaku yang sesuai dengan hak asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia	<p>proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran</p>		
--	--	--	--	--	--

		Tahun 1945			
<p>3.6 Memahami makna keberagaman dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p>4.6 Menyaji hasil telaah tentang kerjasama dalam masyarakat yang beragam dalam <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p>4.8 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p>	Perwujudan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>Mengamati Kegiatan-kegiatan di masyarakat yang berkaitan dengan bentuk perwujudan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang bentuk-bentuk perwujudan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi Mengumpulkan data tentang bentuk-bentuk perwujudan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Mengasosiasi Menentukan contoh bentuk-bentuk perwujudan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah atau masyarakat sebagai perwujudan kewajiban asasi 	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Perwujudan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang Perwujudan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	2 x 2 jp	

		<p>manusia, seperti membantu belajar teman, menjaga keamanan sekolah, dan sebagainya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan kegiatan dan peran setiap peserta didik • Mempresentasikan hasil kegiatan • Membuat laporan hasil presentasi 			
	Keberagaman masyarakat Indonesia	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keberagaman masyarakat sekitar secara kelompok • Bentuk-bentuk kegiatan atau hal-hal yang menggambarkan keberagaman masyarakat Indonesia <p>Menanya Tanya jawab tentang kegiatan atau hal-hal yang menggambarkan keberagaman masyarakat Indonesia</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi Mengumpulkan data tentang kegiatan atau hal-hal yang menggambarkan keberagaman masyarakat Indonesia</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan contoh bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Keberagaman masyarakat Indonesia • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang Keberagaman masyarakat Indonesia • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	2 x 2 jp	

	<p>kegiatan atau hal-hal yang menggambarkan keberagaman masyarakat Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah hasil pengamatan keberagaman • Mengambil kesimpulan dari keberagaman masyarakat sekitar <p>Mengomunikasikan Mempresentasikan hasil kesimpulan</p>			
Gotong royong dalam masyarakat Indonesia	<p>Mengamati Bentuk-bentuk kegiatan gotong royong dalam masyarakat Indonesia</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang kegiatan gotong royong dalam masyarakat Indonesia</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi Mengumpulkan data tentang kegiatan gotong royong dalam masyarakat Indonesia</p> <p>Mengasosiasi Menentukan contoh bentuk kegiatan yang mencerminkan kegiatan gotong royong dalam masyarakat Indonesia</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati berbagai bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Gotong royong dalam masyarakat Indonesia • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	2 x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pelajaran PKn Kelas VIII • Internet sesuai materi pokok • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 <p>Lingkungan masyarakat</p>

		<p>gotong royong dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan • Melakukan pelaksanaan gotong royong disekitar lingkungan sekolah 			
<p>3.7 Memahami unsur-unsur NKRI</p> <p>4.7 Menyaji hasil telaah unsur-unsur NKRI</p> <p>4.9 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional</p>	Unsur-Unsur NKRI	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bukti atau fakta-fakta yang mencerminkan unsur-unsur NKRI sebagai satu kesatuan yang utuh • Membaca literatur dari berbagai sumber (buku,majalah,internet) dan kajian dokumen tentang unsur-unsur negara Kesatuan RI <p>Menanya</p> <p>Tanya jawab tentang bukti atau fakta-fakta yang mencerminkan unsur-unsur NKRI sebagai satu kesatuan yang utuh</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi</p> <p>Mengumpulkan data tentang bukti atau fakta-fakta yang mencerminkan unsur-unsur NKRI sebagai satu kesatuan yang utuh</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan contoh tentang bukti atau fakta-fakta yang mencerminkan unsur-unsur NKRI sebagai satu kesatuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Unsur-Unsur NKRI • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang Unsur-Unsur NKRI • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	2 x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pelajaran PKn Kelas VIII • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • Referensi/internet yang sesuai materi pokok

		<p>yang utuh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang unsur-unsur negara Kesatuan RI <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan identifikasi tentang unsur-unsur NKRI secara kelompok • Menyusun paparan tentang unsur-unsur NKRI • Mempresentasikan hasil paparan secara kelompok • Melaporkan hasil presentasi • Mempresentasikan hasil kajian tentang unsur-unsur negara KRI 			
	Partisipasi kewarganegaraan	<p>Mengamati Bentuk-bentuk kegiatan partisipasi kewarganegaraan</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang kegiatan partisipasi kewarganegaraan</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi Mengumpulkan data tentang kegiatan partisipasi kewarganegaraan</p> <p>Mengasosiasi Menentukan contoh bentuk kegiatan yang mencerminkan kegiatan partisipasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Partisipasi kewarganegaraan • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	2 x 2 jp	

		kewarganegaraan(social cultural) Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana partisipasi kewarganegaraan dalam kegiatan sosial kultural di masyarakat • Melakukan kegiatan sosial kultural secara klasikal atau kelompok • Membuat laporan tentang pelaksanaan kegiatan sosial kultural 			
--	--	---	--	--	--

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan,

Anang Priyanto,S.H, M.Hum
NIP. 19580910 198503 1 003

Guru Pembimbing,

Sri Asih, BA.
NIP.19550901 198303 2 004

Mahasiswa,

Meila Nurhidayati
NIM. 11401244009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 Mlati
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Mata Pelajaran : PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)
Kelas : VIII
Semester : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 3 jam pelajaran(120 menit)
Topik : Merajut Manusia dan Masyarakat Berdasarkan Pancasila

Kompetensi Inti :

Sikap

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2. Menghargai dan memiliki Perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, menghayati perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Pengetahuan

- 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan, menganalisis pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, seni yang terkait fenomena dan kejadian tampak nyata.

Keterampilan

- 4. Mencoba mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak(menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) Terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai keilmuan.

Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti	Indikator
2.1Menghargai keluhuran nilai –nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa	2.1.1 Mampu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila 2.1.2 Menunjukkan sikap	- Artidan peranan Pancasila - Makna keberagaman suku, agama, ras, gender dalam Bhineka

	<p>saling menghargai dan menghormati terhadap agama dan kepercayaan yang berbeda-beda</p> <p>2.1.3 Menunjukkan sikap santun, mengamalkan perilaku jujur, adil dan budi pekerti tinggi terhadap sesama manusia tanpamembeda-bedakannya</p> <p>2.1.4 Menunjukkan sikap bangga sebagai bangsa Indonesia, memiliki rasa tanggungjawab dan rasa persatuan terhadap NKRI</p>	<p>Tunggal Ika</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat - Semangat persatuan dan kesatuan bangsa untuk memperkuat NKRI
<p>3.1 Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p>	<p>3.1.1 Mendeskripsikan fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup Bangsa.</p> <p>3.1.2 Mendeskripsikan serta menjelaskan arti penting Pancasila sebagai dasar Negara dan Pandangan hidup bangsa</p> <p>3.1.3 Mendeskripsikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pancasila sebagai Dasar Negara - Pancasila sebagai Pandangan Hidup - Arti penting pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup - Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup

	nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila	
4.1 Menalar nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari	<p>4.1.1 Menunjukkan sikap positif terhadap makna sila-sila Pancasila dan menanamkannya sebagai pandangan hidup bangsa didalam kehidupan</p> <p>4.1.2 Menerima kedudukan Pancasila sebagai dasar Negara dan sebagai sumber dari segala sumber hukum</p> <p>4.1.3 Membuat dan menyajikan perbandingan antara Idiologi Pancasila dengan Idiologi negara lain (contoh: idiologi Liberalisme yang dianut Amerika)</p> <p>4.1.4 Berperilaku sesuai dengan sila-sila yang terkandung dalam Pancasila yang merupakan jati diri bangsa yang menunjukkan adanya ciri khas,</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Merefleksikan dan menyajikan hasil telaah makna sila-sila sebagai nilai dan moral - Mengolah data dan mengevaluasi berbagai persoalan yang berkaitan dengan permasalahan Idiologi Pancasila - Menyajikan hasil telaah terkait kelebihan dan kekurangan Idiologi Pancasila dengan idiologilainnya - Stimulasi berbagai upaya untuk mempertahankan idiologi Pancasila

	sifat, karakter bangsa yang berbeda dengan bangsa lain.	
--	--	--

Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

Pertemuan 1:

- Menjelaskan pengertian dasar Negara
- Menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar Negara
- Menjelaskan arti penting Pancasila sebagai dasar Negara

Pertemuan 2:

- Menjelaskan pengertian pandangan hidup bangsa
- Menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa
- Menjelaskan arti penting Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa

Pertemuan 3:

- Menjelaskan Pancasila sebagai satu kesatuan
- Menjelaskan hubungan sila-sila dalam Pancasila
- Menjelaskan nilai- nilai setiap sila dalam Pancasila

Pertemuan 4:

- Mengamati perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan, sekolah, dan Masyarakat
- Menyusun laporan hasil pengamatan perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan, sekolah, dan masyarakat
- Menyajikan laporan hasil pengamatan perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan, sekolah, dan masyarakat
- Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan, sekolah, dan masyarakat
- Menyusun laporan hasil praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan, sekolah, dan masyarakat
- Menyajikan laporan hasil praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan, sekolah, dan masyarakat

Materi Pembelajaran

Pancasila sebagai Dasar Negara

Pada tanggal 1 Juni 1945 Ir. Soekarno menyampaikan pertanyaan dan pemikiran tentang apa yang akan dijadikan dasar negara Indonesia merdeka. Pertanyaan dan pemikiran para pendiri bangsa mengenai apakah dasar negara Indonesia merdeka berhasil dijawab oleh para pendiri negara dalam sidang BPUPKI dan PPKI dengan merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara termaktub di dalam pembukaan UUD 1945.

Di dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat terdapat rumusan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Pancasila disebut juga sebagai dasar falsafah bangsa dan ideologi negara. Dalam hal ini pancasila berfungsi sebagai dasar mengatur penyelenggaraan pemerintahan negara. Pengertian Pancasila sebagai dasar negara dinyatakan secara jelas dalam pembukaan UUD 1945 yang berbunyi “..... maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu undang-undang dasar negara Indonesia, yang berbentuk dalam suatu susunan negara Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada.....”

Rumusan pancasila yang terdapat dalam alinea keempat pembukaan UUD 1945 secara yuridis-konstitusional sah, berlaku, dan mengikat seluruh lembaga negara, lembaga masyarakat, dan setiap warga negara, tanpa kecuali. Peneguhan Pancasila sebagai dasar negara sebagaimana terdapat pada pembukaan Undang-undang dasar negara republic Indonesia tahun 1945, juga dimuat di dalam ketetapan MPR Nomor XVIII/MPR/1998 tentang pencabutan ketetapan MPR nomor II/MPR/1978 tentang pedoman penghayatan dan pengalaman pancasila dan penetapan tentang penegasan pancasila sebagai dasar negara. Walaupun status ketetapan MPR tersebut saat ini sudah masuk dalam kategori ketetapan MPR yang tidak perlu dilakukan tindakan hukum lebih lanjut, baik karena bersifat einmalig (sekali), telah dicabut, maupun telah selesai dilaksanakan. Selain itu, juga ditegaskan dalam undang-undang nomor 12 tahun 2011 tentang pembentukan peraturan perundang-undangan bahwa pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum negara.

peranan penting Pancasila

- Sebagai dasar negara republik Indonesia, pancasila menjadi dasar resmi dari lembaga-lembaga negara beserta seluruh kegiatannya. Hukum dan seluruh peraturan harus berdasarkan pancasila. Sebagai pandangan hidup, pancasila menjadi ukuran kita dalam tingkah laku sehari-hari. Artinya bahwa apabila tingkah laku kita sesuai dengan sila-sila maka tingkah laku kita baik. Yakin bahwa pancasila dapat memberi kekuatan hidup kepada bangsa Indonesia, juga membimbing kita semua dalam emngajar kehidupan didalam masyarakat Indonesia yang dil dan makmur, untuk itu Pancasila harus kita amalkan nyata

dalam kehidupan sehari-hari, dalam kehidupan pribadi, dalam kehidupan masyarakat, dalam kehidupan bernegara.

Pancasila sebagai Pandangan Hidup

Dilihat dari asal mula kata, ideology berasal dari kata “idea”, yang artinya ide, konsep atau gagasan, cita-cita dan “logos” yang artinya pengetahuan. Secara harfiah ideology berarti ilmu tentang pemikiran, ide-ide, keyakinan atau gagasan. Dalam pandangan yang lebih luas ideology adalah cita-cita, keyakinan, dan kepercayaan yang dijunjung tinggi oleh suatu bangsa dijadikan pedoman hidup dan pandangan hidup dalam seluruh gerak aktivitas bangsa tersebut.

Dengan demikian suatu pandangan hidup yang jelas, kuat dan kokoh suatu bangsa akan memiliki pedoman dan pegangan dalam memecahkan persoalan di berbagai bidang kehidupan yang timbul dalam aktivitas masyarakat. Dalam pandangan hidup terkandung kehidupan yang dicita-citakan yang hendak diraih dan dicapai sesuai dengan pikiran yang terdalem mengenai wujud kehidupan dalam berbangsa dan bernegara, sehingga suatu bangsa tidak dapat langsung meniru pandangan hidup bangsa lainnya. Pancasila sebagai pandangan hidup sering disebut juga way of life, pegangan hidup, pedoman hidup, pandangan dunia atau petunjuk hidup. Lebih lanjut pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dipergunakan sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia baik dari segi sikap maupun perilaku masyarakat Indonesia haruslah selalu dijiwai oleh nilai-nilai luhur pancasila.

Pandangan hidup adalah sebagai suatu prinsip atau asas yang mendasari segala jawaban terhadap pertanyaan dasar, untuk apa seseorang itu hidup. Berdasarkan pengertian tersebut, dalam pandangan hidup bangsa terkandung konsepsi dasar mengenai kehidupan yang dicita-citakan, terkandung pula dasar pikiran terdalam dan gagasan mengenai wujud kehidupan yang dianggap baik.

Pandangan hidup suatu bangsa merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan dan kelestarian bangsa. Hal ini didasari oleh pendiri negara. Para pendiri negara dengan dilandasi pemikiran dan semangat kebangsaan yang tinggi telah sepakat bahwa dasar negara Indonesia adalah Pancasila. Para pendiri negara memiliki pemikiran bahwa pandangan hidup bangsa harus sesuai dengan ciri khas bangsa Indonesia, oleh karenanya diambil dari kepribadian bangsa yang tertinggi dan konsepsi yang mendasar dari norma bangsa. Disepkatinya pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia telah melalui serangkaian proses yang panjang dan pemikiran yang mendalam dan nantinya dijadikan dasar dan motivasi dalam segala sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan

bernegara untuk mencapai tujuan negara sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945.

Arti Penting Pancasila sebagai Pandangan Hidup

Sebagai pandangan hidup, pancasila menjadi ukuran kita dalam tingkah laku sehari-hari. Artinya bahwa apabila tingkah laku kita sesuai dengan sila-sila maka tingkah laku kita baik. Yakin bahwa pancasila dapat memberi kekuatan hidup kepada bangsa Indonesia, juga membimbing kita semua dalam mengajar kehidupan didalam masyarakat Indonesia yang adil dan makmur, untuk itu Pancasila harus kita amalkan nyata dalam kehidupan sehari-hari, dalam kehidupan pribadi, dalam kehidupan masyarakat, dalam kehidupan bernegara.

Seluruh sila dari Pancasila tersebut tidak dapat dilaksanakan secara terpisah-pisah. Karena Pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan. Dalam pelaksanaannya sila kesatu Pancasila melandasi sila kedua, ketiga, keempat, dan kelima. Sila kedua dilandasi sila pertama melandasi sila ketiga, keempat dan kelima. Sila ketiga dilandasi sila pertama dan kedua serta melandasi sila keempat dan kelima dan seterusnya.

Sila Ketuhanan Yang Maha Esa merupakan sila pertama dan utama yang menerangi keempat sila lainnya. Paham Ketuhanan itu diwujudkan dalam paham kemanusiaan yang adil dan beradab. Dorongan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa menurut Jimly Asshiddiqie dalam buku Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara (2012:122) menentukan kualitas dan derajat kemanusiaan seseorang di antara sesama manusia, sehingga perikehidupan bermasyarakat dan bernegara dapat tumbuh sehat dalam struktur kehidupan yang adil, dan dengan demikian kualitas peradaban bangsa dapat berkembang secara terhormat di antara bangsa-bangsa.

Semangat Ketuhanan Yang Maha Esa itu hendaklah pula meyakinkan segenap bangsa Indonesia untuk bersatu padu di bawah Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. Perbedaan-perbedaan diantara sesama warga negara Indonesia tidak perlu diseragamkan, melainkan dihayati sebagai kekayaan bersama yang wajib disyukuri dan dipersatukan dalam wadah negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila. Oleh karena itu, dalam kerangka kewarganegaraan, tidak perlu dipersoalkan mengenai *etnisitas*, anutan agama, warna kulit, dan bahkan status sosial seseorang. Diutamakan dilihat adalah status kewarganegaraan seseorang dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Semua orang memiliki kedudukan yang sama sebagai warga negara. Setiap warga negara adalah rakyat, dan rakyat itulah yang berdaulat dalam Negara Indonesia, di mana kedaulatannya diwujudkan melalui mekanisme atau dasar bagi seluruh rakyat Indonesia.

Sejak disahkan secara konstitusional pada 18 Agustus 1945, Pancasila dapat dikatakan sebagai dasar negara, pandangan hidup, ideologi negara dan *ligatur* (pemersatu) dalam perikehidupan kebangsaan dan kenegaraan Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bagaimana Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup wajib dilaksanakan oleh seluruh rakyat Indonesia.

Pancasila haruslah dilaksanakan secara utuh dan konsekuen. Sebagai norma hukum Pancasila juga mempunyai sifat *imperatif* atau memaksa, artinya mengikat dan memaksa setiap warga negara untuk tunduk kepada Pancasila dan bagi siapa saja yang melakukan pelanggaran harus ditindak sesuai hukum yang berlaku di Indonesia serta bagi pelanggar dikenakan sanksi–sanksi hukum.

Pancasila sebagai dasar negara memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Kehidupan berbangsa dan bernegara yang diharapkan adalah kehidupan masyarakat Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur seperti dinyatakan dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.

A. Nilai-nilai yang Terkandung di dalam Pancasila

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia mempunyai ciri khas atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan ideologi lain yang ada di dunia. Ciri atau karakteristik yang terkandung dalam nilai-nilai Pancasila yaitu sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

Mengandung pengakuan atas keberadaan Tuhan sebagai pencipta alam semesta beserta isinya. Oleh karenanya sebagai manusia yang beriman yaitu meyakini adanya Tuhan yang diwujudkan dalam ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa yaitu dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan- Nya.

2. Kemanusiaan yang adil dan beradab

Mengandung rumusan sifat keseluruhan budi manusia Indonesia yang mengakui kedudukan manusia yang sederajat dan sama, mempunyai hak dan kewajiban yang sama sebagai warga negara yang dijamin oleh negara.

3. Persatuan Indonesia.

Merupakan perwujudan dari paham kebangsaan Indonesia yang mengatasi paham perseorangan, golongan, suku bangsa, dan mendahulukan persatuan dan kesatuan bangsa sehingga tidak terpecah-belah oleh sebab apa pun.

4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan

Merupakan sendi utama demokrasi di Indonesia berdasar atas asas musyawarah dan asaskekeluargaan.

5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Merupakan salah satu tujuan negara yang hendak mewujudkan tata masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

Seluruh sila dari Pancasila tersebut tidak dapat dilaksanakan secara terpisah-pisah. Karena Pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan. Sila-sila dalam Pancasila merupakan rangkaian kesatuan yang bulat sehingga tidak dapat dipisah-pisahkan satu sama lain atau tidak dapat dibagi-bagi atau diperas.

Sejarah perjalanan bangsa Indonesia sejak diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945 hingga sekarang ini telah membuktikan keberadaan Pancasila yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dinamika bangsa Indonesia. Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara merupakan kesepakatan yang sudah final karena mampu mempersatukan perbedaan-perbedaan pandangan. Pancasila diterima oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Sudah seharusnya kita sebagai warga negara menunjukkan sikap menghargai nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu sikap menghargai nilai-nilai Pancasila adalah dengan mempertahankan Pancasila. Mempertahankan Pancasila mengandung pengertian bahwa kita harus melaksanakan dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Mempertahankan Pancasila berarti kita tidak mengubah, menghapus dan mengganti dasar Negara Pancasila dengan dasar negara lain.

Mempertahankan Pancasila berarti mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jika ada yang ingin mengganti Pancasila berarti mengancam keberadaan Negara Indonesia. Jika dasar negara diganti, runtuhlah bangunan Negara Indonesia. Oleh karenanya, mempertahankan Pancasila merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan rakyat Indonesia.

Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific

Strategi : Pencarian Informasi (information research), dialog mendalam
berpikir kritis

Metode : Ceramah, Tanya jawab

Media, Alat Dan Sumber Pembelajaran

1. Media pembelajaran
 - Penyampai materi dengan menggunakan power point
2. Alat yang digunakan:

- White board
 - Spidol
 - Power point
3. Sumber pembelajaran
- Rukiyati, dkk.2008.*Buku Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Press
- Simanjuntak,P.N.H.2007*PKN untuk SMP/MTS Kelas VII*.Bandung:Grasindo
- Abdulkarim,Aim.2008.*Pendidikan kewarganegaraan untuk kelas XII Sekolah menengah Atas*.Bandung:Grafindo Media Pratama.
- Setijo,Pandji.2006.*Pendidikan Pancasila Perspektif Sejarah Perjuangan Bangsa*. Bandung :Grasindo.
- Bankry,MsNoor.2009.*Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kansil,C.S.T.2007.*Pendidikan Kewarganegaraan 2 SMP/MTS*.Jakarta: Bumi Aksara.
- UUD 1945 Pembukaan Alinea keempat

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu/Durasi
1	Pendahuluan /awal (Apersepsi) <ul style="list-style-type: none"> Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain) Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing. Menginformasikan Kompetensi dan Indikator yang akan dicapai selama pembelajaran Guru memotivasi peserta didik mengenai kesiapan pembelajaran mengenai Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa 	10 Menit
2	Kegiatan Inti <p>A. Ekplorasi</p> <p>1. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi</p>	65 Menit

	<p>yang akan diajarkan</p> <ol style="list-style-type: none">2. Guru menjelaskan ruang lingkup tentang materi yang akan dibahas.3. Gurumenjelaskan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari <p>B. Elaborasi</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat2. Siswa mengamati dan mencatat penjelasan guru tentang hal-hal yang substansi yaitu mengenai materi tersebut. <p>Menanya</p> <p>Guru maupun Siswa mengadakan Tanya jawab terkait materi.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru maupun siswa mengadakan Tanya jawab terhadap:<ul style="list-style-type: none">- Mengapa pancasila dijadikan sebagai dasar Negara- Mencari video terhadap penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan masyarakat <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa membentuk kelompok diskusi, dan membagi tugas untuk mendiskusikan tentang arti dan peranan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.• Guru memberi tugas untuk dijawab kepada masing-masing kelompok untuk belajar bersama tentang materi dalam lembar informasi yang telah dibagikan. <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan pertanyaan untuk kemudian dijawab boleh tiap-tiap kelompok2. Guru melakukan pendampingan pada masing-masing kelompok dalam mengerjakan tugas dan memfasilitasi, jika ada kelompok yang	
--	---	--

	<p>mengalami kesulitan.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Guru meminta beberapa kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing dan kelompok lain wajib mengkritisi.4. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya kepada guru untuk dinilai. <p>Mengasosiasi</p> <p>Siswa bersama guru merumuskan kesimpulan dari berbagai materi tersebut.</p> <p>C. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru Menyampaikan ringkasan atau kesimpulan dari materi yang telah dipelajari hari ini2. Guru mengadakan evaluasi terhadap seberapa pemahaman siswa dengan menanyai materi yang baru diajarkan kepada beberapa siswa	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan umpan balik positif terhadap peserta didik berupa apresiasi dalam bentuk lisan• Melakukanrefleksi dengan meminta pendapat peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran yang telahdilakukan (apakah pembelajaran yang diberikan memberikan kemudahan atau sebaliknya)• Bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi ajar• Mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masingmasing• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	5 Menit

Penilaian

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran.

2. Penilaian pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis penugasan yaitu peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.1 sebagai pekerjaan rumah.

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah Pancasila sebagai dasar negara. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah.

Pertemuan Kedua

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu/Durasi
1	<p>Pendahuluan / Awal</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.3. Guru mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan kondisi baik yang hadir maupun yang tidak hadir.4. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan mengajak siswa meng-<i>update</i> status melalui kata-kata mutiara dan motivasi5. Guru mereview pembelajaran yang lalu, dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan merangkum secara lisan apa yang telah dipelajari	10 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh riil <p>B. Elaborasi</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan contoh penanaman sikap positif	65 Menit

	<p>nilai- nilai pancasila dalam kehidupan</p> <p>2. Siswa mencatat makna apa yang terkandung di dalam nilai- nilai pancasila terhadap sikap positif</p> <p>Menanya</p> <p>Guru maupun Siswa mengadakan Tanya jawab terkait materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta peserta didik membaca wacana tajuk surat kabar berjudul “Sakti dan Tidaknya Pancasila” yang ada di Buku PPKn Kelas VIII2. Guru Membagikan lembar Wacana surat kabar yang berjudul “sakti tidaknya pancasila”3. Guru meminta siswa untuk berdiskusi secara berkelompok dengan teman terkait dengan wacana tersebut yang diberikan Guru4. Guru melakukan pendampingan kepada siswa, apabila terdapat kesulitan dalam mengerjakan5. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya kepada guru untuk dinilai. <p>Mengasosiasi</p> <p>Siswa bersama guru merumuskan kesimpulan dari berbagai materi tersebut.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>Guru meminta siswa secara acak untuk mempresentasikan hasil pekerjaan.</p> <p>C. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru Menyampaikan ringkasan atau kesimpulan dari materi yang telah dipelajari hari ini2. Guru mengadakan evaluasi terhadap seberapa pemahaman siswa dengan menanyai materi yang baru diajarkan kepada beberapa siswa	
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyuruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah.	5 Menit

	2. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.	
--	--	--

Penilaian

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis penugasan. Instrumen penugasan yaitu peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.2

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang kedudukan Pancasila sebagai pandangan hidup Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah.

Pertemuan 3

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu/Durasi
1	Pendahuluan / Awal 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai. 3. Guru mendata kehadiran siswa dan menanyakan kondisi baik yang hadir maupun yang tidak hadir. 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan kata-kata bijak, melalui kisah semangat para pendiri Negara 5. Guru mereview pembelajaran yang lalu, dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan merangkum secara lisan apa yang telah dipelajari	10 Menit
2	Kegiatan Inti D. Ekplorasi 1. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi yang akan diajarkan	65 Menit

	<p>2. Guru menjelaskan ruang lingkup tentang materi yang akan dibahas.</p> <p>3. Guru menjelaskan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>E. Elaborasi</p> <p>Mengamati</p> <p>1. Guru menampilkan beberapa gambar terkait dengan Pancasila, baik symbol dan beberapa perilaku yang terkait dengan pengimplementasian nilai-nilaiPancasila</p> <p>2. Siswa mengamati dan mencatat penjelasan guru dan maknaapa yang terkandung di dalam gambar tersebut.</p> <p>Menanya</p> <p>Guru maupun Siswa mengadakan Tanya jawab terkait materi.</p> <p>a. Mengapa Pancasila dijadikan sebagai idiologi Negara atau pandangan hidup?</p> <p>b. Penyimpangan-penyimpangan terhadap nilai-nilai Pancasila?</p> <p>c. Kelebihan dan kekurangan idiologi Pancasila dengan idiologi barat</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>1. Guru meminta siswa menjelaskan secara lisan mengapa Indonesia menganut idiologi Pancasila</p> <p>2. Guru Membagikan lembar tugas kepada masing-masing kelompok.</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk berdiskusi apa saja contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan Tuntutan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan Bermasyarakat</p> <p>4. Guru melakukan pendampingan pada masing-masing kelompok dalam mengerjakan tugas dan memfasilitasi, jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>5. Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing dan kelompok lain mengkritisi.</p> <p>6. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya kepada guru untuk dinilai.</p> <p>Mengasosiasi</p>	
--	--	--

	<p>Siswa bersama guru merumuskan kesimpulan dari berbagai materi tersebut.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>Setiap kelompok membuat laporan untuk dipresentasikan terkait materi materi keberagaman dan solusinya</p> <p>F. Konfirmasi</p> <p>1. Guru Menyampaikan ringkasan atau kesimpulan dari materi yang telah dipelajari hari ini</p> <p>2. Guru mengadakan evaluasi terhadap seberapa pemahaman siswa dengan menanyai materi yang baru diajarkan kepada beberapa siswa</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>1. Guru menyuruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah.</p> <p>2. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.</p>	5 Menit

Penilaian

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan
 Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang nilai-nilai Pancasila. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah

Pertemuan 4

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu/Durasi
1	<p>Pendahuluan / Awal</p> <p>1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</p>	10 Menit

	<ol style="list-style-type: none">3. Guru mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan kondisi baik yang hadir maupun yang tidak hadir.4. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan mengajak siswa meng-<i>update</i> status melalui kata-kata mutiara dan motivasi5. Guru mereview pembelajaran yang lalu, dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan merangkum secara lisan apa yang telah dipelajari	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Ekplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh riil <p>Elaborasi</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1) Guru meminta setiap kelompok untuk mengamati gambar 1.8, 1.9, 1.10, 1.11, dan 1.12 tentang perwujudan nilai-nilai Pancasila, halaman 14 - 16.2) Guru menambahkan dengan berbagai perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai lingkungan peserta didik melalui tanya jawab. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membimbing peserta didik menyusun pertanyaan tentang perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai lingkungan.2. Guru membimbing peserta didik untuk menyusun pertanyaan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membimbing peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh.2. Guru membimbing kelompok mengambil kesimpulan tentang perwujudan nilai-nilai Pancasila. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membimbing peserta didik menyajikan hasil mengamati perwujudan nilai-nilai Pancasila secara	65 Menit

	<p>tertulis dan memajang di dinding kelas.</p> <p>2. Guru membimbing kelompok untuk menyajikan laporan praktik kewarganegaraan dalam pameran kelas. Peserta didik saling mengunjungi laporan kelompok lain dengan memberikan komentar dan penilaian karya tersebut.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>1. Guru Menyampaikan ringkasan atau kesimpulan dari materi yang telah dipelajari hari ini</p> <p>2. Guru mengadakan evaluasi terhadap seberapa pemahaman siswa dengan menanyai materi yang baru diajarkan kepada beberapa siswa</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>1. Guru menyuruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah.</p> <p>2. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.</p>	5 Menit

Penilaian

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran.

2. Teknik penilaian kompetensi pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan penugasan mengamati perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai lingkungan.

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil pengamatan perwujudan nilai-nilai Pancasila, dan penilaian proyek kewarganegaraan.

❖ **Instrumen penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan terlampir.**

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran PKN

Mahasiswa PPL UNY

SRI ASIH, B.A
NIP 19550901 198303 2 004

MEILA NURHIDAYATI
NIM 11401244009

Lampiran 1

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Skor 4 , apabila selalu melakukan sesuai aspek pengamatan

Skor 3 , apabila sering melakukan sesuai aspek pengamatan

Skor 2 , apabila kadang-kadang melakukan sesuai aspek pengamatan

Skor 1 , apabila tidak pernah melakukan sesuai aspek pengamatan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Periode Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat				

	melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
	Jumlah skor				

Lampiran 2

Lembar Pengamatan Sikap

Nama :

Kelas :

Periode Pengamatan :

Materi Pokok/tema :

No	Nama peserta didik	Sikap								
		Jujur	iman	taqwa	disiplin	Tanggung jawab	toleransi	santun	Percaya diri	keterangan

Keterangan Penskoran

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

Lampiran 3

Instrumen Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pokok :

Periode Penilaian :

Petunjuk

- 1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- 2. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	pertanyaan	TP	KD	SR	SL
1	Saya menyontek pada saat mengerjakan ulangan				
2	Saya menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas				
3	Saya melaporkan kepada yang guru jika menemukan barang				
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya lakukan				
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa meihat jawaban teman yang lain				

Pedoman peskoran pernyataan positif

""SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan, skor 4

""SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan, skor 3

""KD = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan, skor 2

""TP = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan, skor 1

Sedangkan untuk pernyataan negatif, maka memperoleh skor sebaliknya.

Lampiran 4

Instrumen Penilaian Antarpeserta Didik

Nama Peserta Didik yang Dinilai :

Kelas :
Materi Pokok :
Periode Penilaian :

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap sosial peserta didik lain dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik.

No	pertanyaan	TP	KD	SR	SL
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang di berikan				
5	Tertib dalam mengikuti pelajaran				
6	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran				
7	Membawa buku teks mata pelajara				

SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan, skor 4
SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan, skor 3
KD = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan, dan sering tidak melakukan, skor 2
TP = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan, skor 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 Mlati
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Mata Pelajaran : PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)
Kelas : VIII
Semester : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 3 jam pelajaran (120 menit)
Topik : menyamai kesadaran konstitusional dalam kehidupan bernegara

A. Kompetensi Inti :

Sikap

- 5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 6. Menghargai dan memiliki Perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, menghayati perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Pengetahuan

- 7. Memahami dan menerapkan pengetahuan, menganalisis pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, seni yang terkait fenomena dan kejadian tampak nyata.

Keterampilan

- 8. Mencoba mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak(menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) Terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai keilmuan.

B. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

No	Kompetensi dasar	Indikator pencapaian
1	3.1 Memahami fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3.2.1 Mendeskripsikan makna kedaulatan rakyat 3.2.2 Mendeskripsikan fungsi lembaga-lembaga

		<p>negara dalam UUD Negara republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.2.3 Mendeskripsikan hubungan antarlembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
2	4.2 Menyaji hasil telaah fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>4.2.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.2.2. Menunjukkan keterampilan tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
3	4.9 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.	4.9.2 Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan menghargai sistemPemerintah Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran :

- Pertemuan pertama

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

 - a. Menjelaskan pengertian kedaulatan rakyat
 - b. Menjelaskan macam kedaulatan

- c. Menjelaskan sifat kedaulatan
- d. Menjelaskan landasan hukum Indonesia berdasarkan kedaulatan rakyat
- e. Menjelaskan pembagian kekuasaan dalam negara
- pertemuan ke dua
Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:
 - a. Menjelaskan pengertian demokrasi Pancasila
 - b. Menjelaskan prinsip-prinsip demokrasi Pancasila
 - c. Menjelaskan asas-asas pemilihan umum sebagai perwujudan demokrasi Pancasila.
 - d. Mengamati perwujudan demokrasi Pancasila dalam lingkungan sekoladan masyarakat
- pertemuan ke tiga
Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:
 - a. Menjelaskan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - b. Menjelaskan kedudukan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - c. Menjelaskan tugas dan wewenang lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - d. Menjelaskan keanggotaan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pertemuan ke empat
Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:
 - a. Mengidentifikasi sikap positif terhadap sistem pemerintahan Indonesia di berbagai lingkungan
 - b. Mencoba wawancara dengan pejabat/tokoh politik tentang tugas lembaga pemerintahan atau politik di lingkungan masyarakat.
 - c. Menyajikan hasil wawancara tentang pejabat/tokoh politik tentang tugas lembaga pemerintahan atau politik di lingkungan masyarakat

D. Materi Pembelajaran

Bentuk kesadaran warga negara dalam kehidupan bernegara diantaranya tertib berlalu lintas, membayar pajak, dan menaati aturan hukum lainnya. Disisi lain masih ada sebagian orang karena tidak memiliki kesadaran menaati hukum maka ia melakukan pelanggaran hukum. Ketaatan terhadap peraturan akan bermakna apabila dilandasi kesadaran bukan karena pemaksaan. Kesadaran mematuhi peraturan tercipta karena didorong salah satunya oleh pengetahuan terhadap peraturan itu sendiri.

Para pendiri negara telah menetapkan landasan konstitusi bangsa Indonesia adalah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Oleh karenanya tata penyelenggaraan negara dan bernegara mestilah didasarkan kepada konstitusi negara yaitu UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kita sebagai warga negara sudah semestinya memahami apa itu konstitusi negara, membangun kesadaran konstitusional dalam kehidupan bernegara mesti dimulai sejak muda. Di bab ini kalian akan mempelajari dan lebih jauhnya kita bangun kesadaran konstitusional dalam kehidupan bernegara.

Lembaga Negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Makna kedaulatan rakyat sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Kedaulatan berasal dari bahasa arab yaitu “daulah” artinya kekuasaan tertinggi. Pengertian kedaulatan itu sendiri adalah kekuasaan yang tertinggi untuk membuat undang-undang dan melaksanakannya dengan semua cara yang tersedia. Oleh karena itu, kedaulatan rakyat membawa konsekuensi, bahwa rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

1. Kedaulatan rakyat berarti juga pemerintahan mendapatkan mandatnya dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Pemerintahan oleh rakyat mengandung pengertian, bahwa pemerintahan yang ada diselenggarakan dan dilakukan oleh rakyat sendiri atau disebut dengan “demokrasi”. Demokrasi adalah pemerintahan dari, oleh, dan untuk rakyat.
2. Keterlibatan rakyat membentuk pemerintahan sebagai wujud pelaksanaan kedaulatan rakyat dilaksanakan melalui pemilihan umum. Pelaksanaan prinsip kedaulatan rakyat dapat dilakukan melalui demokrasi langsung maupun demokrasi perwakilan. Demokrasi langsung bercirikan rakyat mengambil bagian secara pribadi dalam tindakan-tindakan dan pemberian suara untuk membahas dan mengesahkan undang-undang. Sedangkan demokrasi perwakilan, rakyat memilih warga lainnya sebagai wakil yang duduk di lembaga perwakilan rakyat untuk membahas dan mengesahkan undang-undang.
3. Menurut pendapat Jean Bodin seorang ahli tata negara dari Perancis yang hidup di tahun 1500-an menyatakan kedaulatan adalah kekuasaan tertinggi untuk menentukan hukum dalam suatu negara. Kedaulatan memiliki empat sifat pokok yaitu:
 - a. **Asli** Artinya, kekuasaan tidak berasal dari kekuasaan lain yang lebih tinggi
 - b. **Permanen** Artinya, kekuasaan itu tetap ada sepanjang negara tetap berdiri walaupun pemerintah sudah berganti.
 - c. **Tunggal** Artinya, kekuasaan itu merupakan satu-satunya dalam negara dan tidak dibagi bagikan kepada badan-badan lain
 - d. **Tidak terbatas** Artinya, kekuasaan itu tidak dibatasi oleh kekuasaan lain.

Dilihat dari kekuatan berlakunya, maka kedaulatan dapat dibagi dalam dua macam yaitu :

- a. **Kedaulatan ke dalam** Artinya, pemerintah mempunyai wewenang untuk mengatur dan menjalankan organisasi negara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa campur tangan negara lain.
- b. **Kedaulatan ke luar** Kedaulatan ke luar memberikan kekuasaan untuk menjalin kerjasama dengan negara lain tanpa terikat oleh kekuasaan lain. Contoh pelaksanaan kedaulatan ke luar antara lain mengadakan perjanjian dengan negara lain, menyatakan perang atau perdamaian, ikut serta dalam organisasi internasional, dan sebagainya.

Siapakah pemegang kedaulatan dalam suatu negara? Terdapat beberapa pendapat mengenai siapa pemegang kekuasaan tertinggi dalam negara. Secara umum terdapat beberapa teori-teori kedaulatan dari beberapa ahli kenegaraan yaitu :

1) **Teori Kedaulatan Tuhan**

Teori kedaulatan Tuhan beranggapan bahwa raja atau penguasa memperoleh kekuasaan tertinggi dari Tuhan. Kehendak Tuhan menjelma ke dalam diri raja atau penguasa negara. Penganut teori kedaulatan Tuhan antara lain Agustinus (354- 430), Thomas Aquino (1215-1274) dan F.J. Stahl (1802-1861). Contoh negara yang menganut teori ini adalah Jepang pada masa lalu dengan kaisar Tenno Heika sebagai titisan Dewa Matahari.

2) **Teori Kedaulatan Raja**

Teori kedaulatan raja beranggapan bahwa kekuasaan tertinggi terletak di tangan raja sebagai penjelmaan kehendak Tuhan. Adapun tokoh-tokoh pendukung teori ini adalah Machiavelli (1467-1527) dan Thomas Hobbes (1588-1679). Karena kedaulatan dimiliki para raja akhirnya raja berkuasa dengan sewenang-wenang dan raja Louis XIV dari Perancis dengan sombongnya berkata “l’ettat C’est Moi” (negara adalah saya).

3) **Teori Kedaulatan Rakyat**

Teori kedaulatan rakyat beranggapan bahwa rakyat merupakan kesatuan yang dibentuk oleh suatu perjanjian masyarakat, kemudian rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi memberikan sebagian kekuasaan kepada penguasa yang dipilih oleh rakyat dan penguasa tersebut harus melindungi hak-hak rakyat, Tokoh yang mengemukakan tentang teori ini antara lain Montesquie (1688-1755) dan J.J. Rousseau (1712-1778).

4) **Teori Kedaulatan Negara**

Teori ini beranggapan bahwa kekuasaan pemerintah berasal dari kedaulatan negara yang tidak terbatas. Negara yang menciptakan hukum oleh karena itu negara tidak tunduk pada hukum. Tokoh dari teori ini diantaranya G. Jellineck dan Paul Laband.

5) **Teori Kedaulatan Hukum**

Teori ini beranggapan bahwa kekuasaan hukum merupakan kekuasaan tertinggi dalam Negara, hukum bersumber dari rasa keadilan dan kesadaran hukum. Negara melindungi hak-hak warga negara dan mewujudkan kesejahteraan umum. Tokoh dari teori ini diantaranya adalah Imanuel Kant, Hugo Krabe dan Leon Duguit.

Sebagian besar negara saat ini menganut teori kedaulatan rakyat dalam sistem politiknya. Kedaulatan rakyat mengandung arti, bahwa yang terbaik dalam masyarakat ialah yang dianggap baik oleh semua orang yang merupakan rakyat. Pengertian kedaulatan itu sendiri adalah kekuasaan yang tertinggi untuk membuat undang-undang dan melaksanakannya dengan semua cara yang tersedia. Oleh karena itu, kedaulatan rakyat membawa konsekuensi, bahwa rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Untuk memahami lebih jauh konsep kedaulatan rakyat, terlebih dahulu kita mempelajari tentang teori perjanjian masyarakat yang akan membentuk negara. Mengapa harus dipelajari? Karena kedaulatan rakyat hanya terwujud pada negara yang dibentuk atas dasar perjanjian masyarakat. Tokoh-tokoh yang mengemukakan teori perjanjian masyarakat adalah:

- a. Thomas Hobbes, menurut pendapatnya pada awalnya negara dalam keadaan kacau balau sehingga timbul rasa takut diantara warga. Menyadari semua itu, timbul kesadaran warga bahwa untuk menghilangkan kekacauan tersebut perlu sebuah wadah atau negara dan yang dipimpin oleh seorang raja yang memiliki kekuasaan mutlak.
- b. Jhon Locke, menurut pendapatnya bahwa hak asasi manusia (warga negara) harus dilindungi. Untuk melindungi hak asasi itu, dibentuklah perjanjian untuk membuat negara yang akan melindungi hak asasi warga dan menjamin kepentingan masyarakat dalam suatu peraturan perundang-undangan. Jhon Locke menyimpulkan bahwa terbentuknya negara melalui : Pactum unionis, yaitu perjanjian antara individu untuk membentuk suatu negara
- c. Pactum subyectionis, yaitu perjanjian antara individu dan wadah atau negara untuk memberi kewenangan atau mandat kepada negara berdasarkan konstitusi atau UUD.
- d. Jean Jacques Rousseau, menurut pendapatnya setelah individu menyerahkan hak-haknya kepada negara penguasa negara yang diberikan mandat oleh rakyat harus

melindungi dan mengembalikan hak-hak warga negara. Oleh karenanya penguasa dibentuk berdasarkan kehendak rakyat, hal ini melahirkan sebuah negara demokrasi.

e. Montesquieu seorang ahli dari Perancis berpendapat, bahwa agar kekuasaan dalam suatu negara tidak terpusat pada seseorang, kekuasaan dalam suatu negara dibagi ke dalam tiga kekuasaan yang terpisah (separated of power). Pemegang kekuasaan yang satu tidak mempengaruhi dan tidak campur tangan terhadap kekuasaan lainnya. Pembagian kekuasaan dalam negara dibagi atas tiga kekuasaan yaitu:

- Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat peraturan perundangan dalam suatu negara.
- Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan peraturan perundangan yang berlaku. Kekuasaan eksekutif sering disebut sebagai kekuasaan menjalankan pemerintahan.
- Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk menegakkan peraturan perundangan yang berlaku apabila terjadi pelanggaran. Kekuasaan yudikatif sering disebut sebagai kekuasaan kehakiman.

Negara Indonesia adalah negara yang berdasarkan atas kedaulatan rakyat. Landasan hukum negara Indonesai menganut kedaulatan rakyat ditegaskan dalam :

- Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat yaitu “....maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat”
- Pasal 1 ayat 2 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, menegaskan “Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar”.

Republik Indonesia Tahun 1945. Artinya UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menentukan bagian mana dari kedaulatan rakyat yang pelaksanaannya diserahkan kepada badan/lembaga yang keberadaan, wewenang, tugas dan fungsinya ditentukan oleh UUD. Namun penyerahan ini tetap dalam pengawasan oleh rakyat baik secara langsung maupun melalui lembaga yang dipilih atau dibentuk atas mandat rakyat. Ketentuan pasal 1 ayat 2 hasil perubahan UUD 1945 telah mengubah sistem ketatanegaraan Indonesia dari supremasi Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) kepada sistem kedaulatan rakyat yang diatur melalui UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. UUD dijadikan dasar dan rujukan utama dalam menjalankan kedaulatan rakyat yang mengatur dan membagi pelaksanaan kedaulatan rakyat kepada rakyat sendiri maupun kepada badan/lembaga negara. Selain menganut teori kedaulatan rakyat, Negara Republik Indonesia dipertegas dengan kedaulatan hukum.

Dalam UUD 1945 Pasal 1 ayat (3) dinyatakan “negara Indonesia adalah negara hukum” dan dalam pasal 27 ayat (1) “segala warga negara bersamaan kedudukannya didalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan tanpa kecuali”. Kedua pasal ini menegaskan bahwa pelaksanaan kedaulatan rakyat oleh lembaga negara sesuai UUD tidak bersifat mutlak atau tanpa batas. Kekuasaan, tugas, dan wewenang lembaga negara dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Prinsip negara kedaulatan rakyat memiliki hubungan yang erat dengan makna demokrasi. Demokrasi berasal dari kata “demos” dan “kratein”. Demos berarti rakyat dan kratein berarti pemerintahan. Secara harfiah demokrasi memiliki pengertian pemerintahan rakyat. Abraham Lincoln mengartikan demokrasi sebagai pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Jadi dalam negara demokrasi, rakyat yang memiliki kekuasaan untuk mengatur pemerintahan, atau kekuasaan ada di tangan rakyat. Hal ini sejalan dengan makna kedaulatan rakyat.

Pertemuan ke 2

Suatu negara termasuk negara demokrasi apabila memiliki azas atau prinsip-prinsip negara demokrasi yaitu sebagai berikut.

- a. pengakuan dan perlindungan terhadap hak asasi manusia.
- b. partisipasi rakyat dalam pemerintahan.
- c. Supremasi hukum.

Kemudian azas atau prinsip-prinsip tersebut terlihat dalam ciri-ciri negara demokrasi yaitu sebagai berikut.

- a. Memiliki lembaga perwakilan rakyat.
- b. Adanya pemilihan umum untuk memilih wakil rakyat.
- c. Adanya lembaga yang mengawasi jalannya pemerintahan.
- d. Pemerintahan berdasarkan hukum (konstitusional).

Kita telah mengetahui bahwa Negara Indonesia adalah negara yang berdasarkan demokrasi Pancasila. Demokrasi Pancasila memiliki makna demokrasi yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila sebagai satu kesatuan. Demokrasi yang dijiwai oleh nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Demokrasi Pancasila merupakan demokrasi yang sesuai dengan bangsa Indonesia karena bersumber pada tata nilai sosial budaya bangsa yang sudah melekat dalam kehidupan masyarakat sejak dahulu. Azas atau prinsip utama demokrasi Pancasila, yaitu pengambilan keputusan melalui musyawarah mufakat. **Musyawarah** berarti pembahasan untuk menyatukan pendapat dalam penyelesaian masalah bersama. **Mufakat** adalah sesuatu

yang telah disetujui sebagai keputusan berdasarkan kebulatan pendapat. Jadi **musyawarah mufakat** berarti pengambilan suatu keputusan berdasarkan kehendak orang banyak (rakyat), sehingga tercapai kebulatan pendapat.

Musyawarah mufakat harus berpangkal tolak pada hal-hal berikut.

- a. Musyawarah mufakat bersumberkan inti kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
- b. Pengambilan keputusan harus berdasarkan kehendak rakyat melalui hikmat kebijaksanaan.
- c. Cara mengemukakan hikmat kebijaksanaan harus berdasarkan akal sehat dan hati nurani luhur serta mempertimbangkan persatuan dan kesatuan bangsa serta kepentingan rakyat.
- d. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan keadilan.
- e. Keputusan harus dilaksanakan secara jujur dan bertanggung jawab.

Nilai lebih demokrasi Pancasila adalah adanya penghargaan terhadap hak asasi manusia dan hak minoritas. Demokrasi Pancasila tidak mengenal dominasi mayoritas ataupun tirani minoritas. Dominasi mayoritas mengandung makna kelompok besar menguasai segi kehidupan dengan mengabaikan kelompok kecil. Kepentingan kelompok kecil diabaikan oleh kepentingan kelompok terbesar dalam masyarakat. Sedangkan tirani minoritas berarti kelompok kecil menguasai segi kehidupan dengan mengabaikan kelompok besar. Keputusan dalam demokrasi Pancasila mengutamakan kepentingan seluruh masyarakat, bangsa dan negara. Kelompok minoritas maupun mayoritas memiliki kedudukan yang sama dalam demokrasi Pancasila. Pelaksanaan demokrasi di Indonesia dilakukan dengan dua cara, yaitu langsung dan tidak langsung. Contoh pelaksanaan demokrasi langsung adalah pelaksanaan pemilihan presiden dan wakil presiden, pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah, dan pemilihan kepala desa. Dengan demikian, pemimpin negara di Indonesia ditentukan secara langsung oleh rakyat Indonesia yang telah memenuhi persyaratan bukan oleh lembaga perwakilan rakyat. Contoh pelaksanaan demokrasi tidak langsung adanya lembaga perwakilan rakyat yang bertugas untuk menyampaikan aspirasi dan amanat rakyat dalam pemerintahan. Wakil-wakil rakyat yang akan duduk di DPR, DPD, dan DPRD dipilih oleh rakyat secara langsung melalui pemilihan umum.

Peranan rakyat dalam pelaksanaan demokrasi di Indonesia dapat dilihat dari cara berikut.

- a. Pengisian keanggotaan MPR, karena anggota MPR terdiri atas anggota DPR dan anggota DPD (pasal 2 (1)).
- b. Pengisian keanggotaan DPR melalui pemilu (pasal 2 (1)).
- c. Pengisian keanggotaan DPD (pasal 22C (1)).
- d. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden dalam satu paket pasangan secara langsung (pasal 6 A (1)).
- e. Pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah (UU Nomor 32 Tahun 2004).

Pemilihan umum merupakan perwujudan dari kedaulatan rakyat dan demokrasi. Selain itu peranan rakyat dalam mewujudkan kedaulatannya tidak hanya melaksanakan pemilu akan tetapi dengan cara berperan aktif memberikan masukan, usulan, dan kritikan objektif kepada pemerintah dan mengawasi jalannya roda pemerintahan. Penyampaian suara itu dapat melalui lembaga perwakilan rakyat, melalui media massa atau dengan cara berunjuk rasa sesuai dengan aturan perundang-undangan. Pemilihan umum sebagai sarana perwujudan kedaulatan rakyat dan demokrasi dilaksanakan berdasarkan azas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil (LUBER dan Jurdil). Hal tersebut sesuai Undang-undang No. 8 Tahun 2012 tentang Pemilu menyatakan Pemilihan Umum Anggota DPR, DPRD dan DPD diselenggarakan secara demokratis dengan asas-asas sebagai berikut.

Langsung

Asas langsung mengandung arti bahwa rakyat sebagai pemilih memiliki hak untuk memberikan suaranya secara langsung sesuai dengan kehendak hati nuraninya tanpa perantara.

Umum

Asas umum mengandung arti bahwa semua warga negara yang telah memenuhi syarat sesuai dengan peraturan perundangan berhak mengikuti pemilu. Hak ini diberikan tanpa melihat jenis kelamin, suku, agama, ras, pekerjaan dan lain sebagainya.

Bebas

Asas bebas, memiliki makna semua warga negara yang telah memiliki hak dalam pemilu memiliki kebebasan untuk menentukan pilihannya tanpa tekanan dan paksaan dari siapapun.

Rahasia

Asas rahasia ini, memberikan jaminan bahwa para pemilih yang melaksanakan haknya dijamin bahwa pilihannya tidak akan diketahui oleh siapapun dengan jalan apapun.

Jujur

Asas Jujur mengandung arti penyelenggara pemilu, aparat pemerintah, peserta pemilu, pengawas pemilu, pemantau pemilu, pemilih serta semua pihak yang terkait harus bersikap dan bertindak jujur sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Adil

Asas adil menjamin bahwa setiap pemilih dan peserta pemilu mendapatkan perlakuan yang sama serta bebas dari kecurangan pihak manapun.

Makna demokrasi dalam perkembangannya tidak hanya dalam arti sempit di bidang pemerintahan, namun saat ini sudah meluas dalam berbagai bidang kehidupan. Prinsip demokrasi diterapkan dalam berbagai kehidupan seperti persamaan derajat, kebebasan mengeluarkan pendapat, supremasi hukum, dan partisipasi rakyat melandasi berbagai kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara. Makna demokrasi dalam perkembangannya tidak hanya dalam arti sempit di bidang pemerintahan, namun saat ini sudah meluas dalam berbagai bidang kehidupan. Prinsip demokrasi diterapkan dalam berbagai kehidupan seperti persamaan derajat, kebebasan mengeluarkan pendapat, supremasi hukum, dan partisipasi rakyat melandasi berbagai kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sistem Pemerintahan sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Sistem merupakan satu kesatuan yang utuh dan terorganisir yang terdiri dari bagian-bagian, komponen atau subsistem yang saling bergantung dan saling mempengaruhi. Pemerintahan disebut juga alat-alat perlengkapan negara, dalam arti sempit pemerintah adalah presiden dibantu para menteri sebagai eksekutif dan pemerintah dalam arti luas adalah semua alat-alat perlengkapan negara.

Dengan demikian suatu sistem pemerintahan dapat diartikan bagaimana cara-cara alat-alat kelengkapan negara melaksanakan kewenangannya, berproses atau sedang berproses melalui pembuatan dan pelaksanaan berbagai keputusan. Berdasarkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 lembaga-lembaga negara terdiri :

a. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengatur tentang MPR dalam pasal 2 dan pasal 3. Dalam pasal 2 (1) dinyatakan anggota MPR terdiri dari DPR dan DPD yang dipilih melalui pemilihan umum. Masa jabatan anggota MPR adalah 5 tahun. Alat kelengkapan MPR terdiri atas pimpinan, badan pekerja, dan komisi. Pimpinan MPR terdiri atas 1 orang ketua dan 3 orang wakil ketua.

Majelis Permusyawaratan Rakyat bersidang sedikitnya sekali dalam lima tahun di ibukota negara. Sidang MPR terdiri atas sidang umum dan sidang istimewa. Sidang Umum yaitu rapat paripurna yang pertama kali dalam masa jabatan MPR. Biasanya dalam sidang umum ini MPR melantik Presiden dan Wakil Presiden terpilih dalam pemilihan umum. Sidang Istimewa yaitu rapat paripurna yang dilaksanakan diluar sidang umum dan dilaksanakan kapan saja. Seperti apabila MPR akan

memberhentikan Presiden dan/atau Wakil Presiden, memilih Wakil Presiden yang diusulkan Presiden, dan sebagainya.

MPR merupakan lembaga negara yang memiliki kedudukan sederajat dengan lembaga negara yang lain. Hal ini berbeda dengan kedudukan MPR sebelum perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai lembaga negara tertinggi. Tugas dan wewenang MPR ditegaskan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu :

- 1) Mengubah dan menetapkan UUD [Pasal 3 ayat (1)]
- 2) Melantik Presiden dan/atau Wakil Presiden [Pasal 3 ayat (2)]
- 3) Memberhentikan Presiden dan/atau Wakil Presiden dalam masa jabatannya menurut UUD [Pasal 3 ayat (3)]
- 4) Memilih Wakil Presiden dari dua calon yang diusulkan oleh Presiden dalam hal terjadi kekosongan Wakil Presiden [Pasal 8 ayat (2)]
- 5) Memilih Presiden dan Wakil Presiden dari dua pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden yang diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik yang pasangan

calon Presiden dan Wakil Presidennya meraih suara terbanyak pertama dan kedua dalam pemilihan umum sebelumnya sampai berakhir masa jabatannya, jika Presiden dan Wakil Presiden mangkat, berhenti, diberhentikan, atau tidak dapat melakukan kewajibannya dalam masa jabatannya secara bersamaan [Pasal 8 ayat (3)].

Kedudukan DPR sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 20 adalah lembaga negara pembuat undang-undang atau lembaga legislatif. Namun kekuasaan ini harus dengan persetujuan Presiden. Anggota DPR dipilih oleh rakyat melalui pemilihan umum. Jumlah anggota DPR sesuai undang-undang sebanyak 560 orang. Masa jabatan anggota DPR selama lima tahun. DPR bersidang sedikitnya sekali dalam setahun, namun saat ini masa sidang DPR dalam setahun sebanyak empat kali masa sidang.

Dewan Perwakilan Rakyat memiliki fungsi sebagaimana diatur dalam Pasal 20A ayat 1 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 , yaitu sebagai berikut.

- 1) Fungsi Legislasi, ialah menetapkan undang-undang dengan persetujuan Presiden
- 2) Fungsi Anggaran, ialah menyusun dan menetapkan APBN melalui undang-undang
- 3) Fungsi Pengawasan, ialah mengawasi pelaksanaan pemerintahan oleh Presiden.

Sedangkan Pasal 20A ayat 2 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengatur hak-hak DPR. Hak DPR ini berfungsi untuk menjalankan fungsi DPR agar lebih efektif, yaitu sebagai berikut.

- 1) Hak Interpelasi, ialah hak DPR untuk meminta keterangan kepada Pemerintah dalam menjalankan pemerintahan.

2) Hak Angket, ialah hak DPR untuk melakukan penyelidikan mengenai kebijakan pemerintah yang diduga bertentangan dengan hukum.

3) Hak Mengeluarkan Pendapat, ialah hak DPR untuk menyampaikan pendapat atau usul mengenai kebijakan pemerintah.

Selain itu setiap anggota DPR memiliki hak untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat dan usul, dan hak imunitas.

Dewan Perwakilan Daerah (DPD)

Dewan Perwakilan Daerah merupakan lembaga negara baru yang dibentuk setelah perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Lembaga negara ini dibentuk untuk menampung aspirasi masyarakat di daerah-daerah, karena sebelumnya aspirasi daerah belum mendapat penyaluran secara baik. Salah satu hasil reformasi sistem pemerintahan adalah pembentukan lembaga negara yang mampu mewakili aspirasi daerah secara khusus, di samping lembaga wakil rakyat yang sudah ada sebelumnya. Anggota DPD dipilih dari setiap provinsi melalui pemilihan umum. Anggota DPD setiap provinsi jumlahnya sama, dan jumlah seluruh anggota DPD tidak lebih dari sepertiga jumlah anggota DPR. Saat ini jumlah anggota DPD setiap provinsi sebanyak empat wakil. Anggota DPD berdomisili di daerah pemilihannya, dan selama bersidang bertempat tinggal di Ibukota negara RI (UU No. 22 Tahun 2003). Tugas dan wewenang DPD ditegaskan dalam Pasal 22D UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, sebagai berikut.

- 1) Mengajukan kepada DPR rancangan undang-undang berkaitan dengan otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah, pembentukan dan pemekaran serta pengembangan daerah, pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya, serta berkaitan dengan perimbangan keuangan pusat dan daerah.
- 2) Membahas rancangan undang-undang berkaitan dengan otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah, pembentukan dan pemekaran serta pengembangan daerah, pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya, serta perimbangan keuangan pusat dan daerah; serta memberikan pertimbangan kepada DPR atas rancangan undang-undang APBN, pajak, pendidikan, dan agama.
- 3) Melakukan pengawasan atas pelaksanaan undang-undang tersebut di atas, serta menyampaikan hasil pengawasan kepada DPR.
- 4) Berhak mengajukan rancangan undang-undang yang berkaitan dengan otonomi daerah dan membahas yang berkaitan dengan daerah. DPD juga berhak memberikan pertimbangan tentang rancangan undang-undang APBN, pajak, pendidikan dan agama.

Presiden

Kedudukan Presiden sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai kepala pemerintahan dan kepala negara. Sebagai kepala pemerintahan ditegaskan dalam Pasal 4 ayat 1 bahwa Presiden memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar. Presiden dibantu oleh satu orang Wakil Presiden dalam melaksanakan kewajibannya. Tugas dan wewenang Presiden sebagai kepala pemerintahan menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 hasil amandemen yaitu meliputi Pasal-pasal berikut.

- 1) Mengajukan rancangan undang-undang kepada DPR [Pasal 5 ayat (1)]
- 2) Menetapkan peraturan pemerintah [Pasal 5 ayat (2)]
- 3) Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara (pasal 17)
- 4) Membuat undang-undang bersama DPR [Pasal 20 ayat (2)]
- 5) Mengajukan rancangan undang-undang anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) [Pasal 23 ayat (2)]

Kedudukan Presiden sebagai kepala negara diatur dalam amandemen UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, meliputi Pasal-pasal berikut.

- 1) Memegang kekuasaan tertinggi atas angkatan darat, laut, dan udara (Pasal 10)
- 2) Menyatakan perang, membuat perdamaian, dan perjanjian dengan negara lain dengan persetujuan DPR (Pasal 11)
- 3) Menyatakan keadaan bahaya (Pasal 12)
- 4) Mengangkat dan menerima duta dan konsul dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 13)

Mengajukan rancangan undang-undang anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) [Pasal 23 ayat (2)]

Kedudukan Presiden sebagai kepala negara diatur dalam amandemen UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, meliputi Pasal-pasal berikut.

- 1) Memegang kekuasaan tertinggi atas angkatan darat, laut, dan udara (Pasal 10)
- 2) Menyatakan perang, membuat perdamaian, dan perjanjian dengan negara lain dengan persetujuan DPR (Pasal 11)
- 3) Menyatakan keadaan bahaya (Pasal 12)
- 4) Mengangkat dan menerima duta dan konsul dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 13)
- 5) Memberi grasi dan rehabilitasi dengan memperhatikan pertimbangan MA [Pasal 14 ayat (1)]
- 6) Memberi amnesti dan abolisi dengan memperhatikan pertimbangan DPR [Pasal 14 ayat (2)]
- 7) Memberi gelar, tanda jasa, dan lain-lain tanda kehormatan (Pasal 15)

Presiden dan Wakil Presiden dipilih secara langsung oleh rakyat melalui pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden. Masa jabatan Presiden dan Wakil Presiden adalah selama lima tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama, hanya untuk satu kali masa jabatan. Sehingga seseorang hanya dapat menjadi Presiden dan Wakil Presiden untuk sepuluh tahun atau dua kali masa jabatan, baik secara berturut-turut atau tidak berturut-turut. Tata cara pemberhentian Presiden dan/atau Wakil Presiden diatur dalam Pasal 7A dan Pasal 7B amandemen UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Secara ringkas tata cara pemberhentian tersebut adalah :

- 1) Presiden dan/atau Wakil Presiden dapat diberhentikan oleh MPR atas usul DPR apabila terbukti : a. telah melakukan pelanggaran hukum berupa pengkhianatan terhadap negara, korupsi, penyuapan, tindak pidana berat lainnya , atau perbuatan tercela; tidak lagi memenuhi syarat sebagai Presiden dan/atau Wakil Presiden.
- 2) Usul pemberhentian Presiden oleh DPR diajukan ke Mahkamah Konstitusi untuk memeriksa, mengadili, dan memutus pendapat DPR tersebut.
- 3) Apabila Mahkamah Konstitusi memutuskan bahwa Presiden dan/atau Wakil terbukti bersalah, DPR menyelenggarakan sidang paripurna untuk mengusulkan pemberhentian kepada MPR.
- 4) MPR bersidang untuk memutuskan usulan DPR tersebut. Apabila MPR menerima usul pemberhentian tersebut, MPR akan memberhentikan Presiden dan/ atau Wakil Presiden sesuai wewenangnya.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

Badan Pemeriksa Keuangan adalah lembaga negara yang bertugas untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. BPK berkedudukan di ibukota negara, dan memiliki perwakilan di setiap provinsi. Anggota BPK dipilih oleh DPR dengan memperhatikan pertimbangan DPD dan diresmikan oleh Presiden. Keanggotaan BPK sesuai dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 berjumlah 9 (sembilan) orang. Susunan BPK terdiri dari satu orang ketua, satu orang wakil ketua, dan 7 (tujuh) orang anggota. Masa jabatan anggota BPK selama lima tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan. Tugas BPK ditegaskan dalam Pasal 23E amandemen UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Pengelolaan keuangan negara oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Lembaga Negara lainnya, Bank Indonesia, Badan Usaha Milik Negara, Badan Layanan Umum, Badan Usaha Milik Daerah, maupun lembaga atau badan lain yang mengelola keuangan negara. Hasil pemeriksaan keuangan negara diserahkan kepada DPR, DPD, dan DPRD sesuai kewenangannya.

Mahkamah Agung (MA)

Mahkamah Agung merupakan salah satu lembaga negara yang memegang kekuasaan kehakiman di samping sebuah Mahkamah Konstitusi di Indonesia.. Mahkamah Agung adalah Pengadilan Negara Tertinggi dari semua Lingkungan Peradilan, yang dalam melaksanakan tugasnya terlepas dari pengaruh pemerintah dan pengaruh-pengaruh lain. Kekuasaan kehakiman merupakan kekuasaan merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan (Pasal 24 (1) UUD 1945). Hal ini berarti kekuasaan seorang hakim bebas merdeka tidak terpengaruh oleh kekuasaan yang lain. Hakim memiliki kewenangan memutuskan perkara sesuai peraturan perundangan secara bebas, tidak dapat dicampuri atau dipengaruhi oleh pihak lain, demi tegaknya hukum dan keadilan.

Mahkamah Agung memiliki wewenang sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu sebagai berikut.

- 1) Mengadili pada tingkat kasasi, ialah pengajuan perkara kepada Mahkamah Agung. Keputusan pada tingkat kasasi merupakan keputusan tertinggi dalam proses peradilan.
- 2) Menguji peraturan perundang-undangan di bawah undang-undang terhadap undang-undang. Hal ini sering disebut hak uji material atas peraturan di bawah undang-undang terhadap undang-undang. MA berhak menentukan bertentangan atau tidaknya isi suatu peraturan di bawah undang-undang, seperti Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan Daerah, bahkan peraturan sekolah dengan undang-undang.
- 3) Memilih 3 (tiga) orang hakim konstitusi Mahkamah Konstitusi.
- 4) Memberikan pertimbangan kepada Presiden mengenai grasi dan rehabilitasi.

Anggota Mahkamah Agung disebut dengan hakim agung, harus memiliki integritas dan kepribadian yang tidak tercela, adil, profesional, dan berpengalaman di bidang hukum. Calon hakim agung diusulkan oleh Komisi Yudisial kepada DPR untuk mendapat persetujuan. Selanjutnya hakim agung terpilih oleh DPR diresmikan oleh Presiden. Anggota Mahkamah Agung berjumlah paling banyak 60 (enam puluh) orang hakim agung. Pimpinan MA terdiri atas seorang ketua, 2 (dua) orang wakil ketua, dan beberapa wakil ketua muda.

Mahkamah Konstitusi (MK)

Mahkamah Konstitusi merupakan lembaga negara baru sebagai hasil perubahan ketiga UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Lembaga ini merupakan salah satu pelaku kekuasaan kehakiman sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 24 C. Selanjutnya Mahkamah Konstitusi diatur dengan Undang- Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi. Mahkamah Konstitusi berkedudukan di ibukota negara. Anggota Mahkamah Konstitusi mempunyai 9 (sembilan) orang anggota hakim konstitusi yang ditetapkan oleh Presiden. Anggota MK masing-masing diajukan 3 (tiga) orang oleh Mahkamah Agung, 3 (tiga) orang oleh DPR, dan 3 (tiga) orang oleh Presiden. Ketua dan Wakil Ketua dipilih dari dan oleh hakim konstitusi untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.

Mahkamah Konstitusi memiliki tugas dan wewenang sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu :

1) Mengadili pada tingkat pertama dan terakhir untuk :

- (a) Menguji undang-undang terhadap UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- (b) Memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- (c) Memutus pembubaran partai politik.
- (d) Memutus perselisihan hasil pemilihan umum.

2) Wajib memberikan putusan atas pendapat DPR mengenai pelanggaran hukum Presiden dan/atau Wakil Presiden menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Komisi Yudisial (KY)

Komisi Yudisial merupakan lembaga negara baru sebagai hasil perubahan ketiga UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Komisi Yudisial merupakan lembaga negara yang bersifat mandiri dan dalam pelaksanaan wewengangnya bebas dari campur tangan atau pengaruh kekuasaan lainnya. Lembaga ini berkedudukan di Ibukota Negara Republik Indonesia. Anggota Komisi Yudisial berjumlah 7 (tujuh) orang, yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden dengan persetujuan DPR. Pimpinan Komisi Yudisial terdiri atas seorang ketua dan seorang wakil ketua. Masa jabatan anggota Komisi Yudisial selama 5 (lima) tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan. Wewenang Komisi Yudisial sesuai Pasal 24B ayat 1 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah mengusulkan pengangkatan hakim agung (anggota Mahkamah Agung), menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, serta perilaku hakim. Wewenang ini diberikan dalam rangka mewujudkan kekuasaan kehakiman yang merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific

Strategi : Pencarian Informasi (information research), dialog mendalam dan berpikir kritis

Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi dan penugasan

F. Media, Alat Dan Sumber Pembelajaran

4. Media pembelajaran

- Penyampai materi dengan powerpoint

5. Alat yang digunakan:

- White board
- Spidol

6. Sumber pembelajaran

Rukiyati, dkk.2008.*Buku Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Press

Simanjuntak,P.N.H.2007*PKN untuk SMP/MTS Kelas VII*.Bandung:Grasindo.

UUD 1945 PembukaanAlineakeempat

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

No	Kegiatan pembelajaran	Waktu /durasi
1.	Pendahuluan /awal (Apersepsi) <ul style="list-style-type: none"> Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas VIII materi Bab II tentang Ayo Sadar Konstitusi. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai kedaulatan rakyat Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan 	10 menit
2	Kegiatan Inti Ekplorasi <ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi yang akan diajarkan Guru menjelaskan ruang lingkup tentang materi yang akan dibahas. Guru menjelaskan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari 	65 menit

	<p>Elaborasi</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik.• Guru meminta peserta didik mengamati gambar Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan pelaksanaan kedaulatan rakyat di lingkungan peserta didik, seperti pemilihan ketua kelas, pemilihan kepala desa, dan sebagainya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru maupun Siswa mengadakan Tanya jawab terkait materi• Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang makna kedaulatan rakyat• Pertanyaan kelompok dapat ditulis dengan mengisi tabel• Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar mengarah pada tujuan pembelajaran, seperti : <p>Apa pengertian kedaulatan ?</p> <p>Ada berapa macam kedaulatan ?</p> <p>Bagaimana kedaulatan dalam suatu negara ?</p> <p>Siapa pemegang kedaulatan ?</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari• informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dan mengerjakan Aktivitas	
--	---	--

	<p>dengan membaca uraian materi Bab II tentang makna kedaulatan rakyat, dan sumber belajar lain.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menghubungkan• informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang makna kedaulatan rakyat• Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru Menyampaikan ringkasan atau kesimpulan dari materi yang telah dipelajari hari ini• Guru mengadakan evaluasi terhadap seberapa pemahaman siswa dengan menanyai materi yang baru diajarkan kepada beberapa siswa	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan umpan balik positif terhadap peserta didik berupa apresiasi dalam bentuk lisan• Melakukanrefleksi dengan meminta pendapat peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran yang telahdilakukan (apakah pembelajaran yang diberikan memberikan kemudahan atau sebaliknya)• Bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi ajar• Mengajak peserta didik untuk mengakhiri	5 menit

	<p>pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing masing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	
--	---	--

Pertemuan kedua

No	Kegiatan pembelajaran	Waktu /durasi
1.	<p>Pendahuluan /awal (Apersepsi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas VIII materi Bab II tentang Ayo Sadar Konstitusi. • Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah • Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai kedaulatan rakyat • Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. • Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan 	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti Ekplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi yang akan diajarkan • Guru menjelaskan ruang lingkup tentang materi yang akan dibahas. • Gurumenjelaskan relevansi materi dengan 	65 menit

	<p>kehidupan sehari-hari</p> <p>Elaborasi</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.• Guru meminta peserta didik mengamati gambar tentang pemilihan umum. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan pelaksanaan demokrasi Pancasila di lingkungan peserta didik. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang makna demokrasi Pancasila.• Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar mengarah pada tujuan pembelajaran, seperti : Apa pengertian demokrasi ? Bagaimana perkembangan demokrasi ? Apa hubungan pemilu dengan demokrasi ? Apa demokrasi yang diterapkan di Indonesia ? Apa demokrasi Pancasila ? Mengapa demokrasi Pancasila sesuai dengan bangsa Indonesia ? Apa prinsip utama demokrasi Pancasila ? Bagaimana perwujudan demokrasi Pancasila ? <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membimbing peserta didik secara	
--	--	--

	<p>kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dengan membaca uraian materi tentang demokrasi Pancasila. Kemudian kelompok mengidentifikasi perwujudan demokrasi Pancasila di lingkungan sekolah dan masyarakat berdasarkan pengalaman peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang lain atau internet, seperti UU No 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum anggota DPR, DPD, dan DPRD dan UU No. 15 Tahun 2100 tentang Penyelenggara Pemilu.• Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang makna demokrasi Pancasila• Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi. <p>Konfirmasi</p> <p>3. Guru Menyampaikan ringkasan atau kesimpulan dari materi yang telah dipelajari hari ini</p> <p>4. Guru mengadakan evaluasi terhadap seberapa pemahaman siswa dengan menanyai materi yang baru diajarkan kepada beberapa siswa</p>	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan umpan balik positif terhadap peserta didik berupa apresiasi dalam bentuk lisan• Melakukanrefleksi dengan meminta pendapat	5 menit

	<p>peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan (apakah pembelajaran yang diberikan memberikan kemudahan atau sebaliknya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi ajar • Mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	
--	--	--

Pertemuan 3

No	Kegiatan pembelajaran	Waktu /durasi
1	<p>Pendahuluan /awal (Apersepsi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas VIII materi Bab II tentang Ayo Sadar Konstitusi. • Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah • Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai kedaulatan rakyat • Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. <p>Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan</p>	10 menit

	pembelajaran yang akan dilakukan	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Ekplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi yang akan diajarkan• Guru menjelaskan ruang lingkup tentang materi yang akan dibahas.• Guru menjelaskan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari <p>Elaborasi</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membentuk kelas menjadi delapan kelompok secara adil. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya. Kemudian• guru membagi tugas tema kelompok sesuai dengan delapan lembaga negara di Indonesia yaitu MPR, DPR, DPD, Presiden, MA, MK, KY, dan BPK.• Guru meminta kelompok mengamati gambar tentang lembaga Negara sesuai dengan tugasnya. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang lembaga negara tersebut.• Guru dapat membimbing pertanyaan peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran, seperti : <p>Apa saja lembaga negara di Indonesia ?</p> <p>Bagaimana kedudukan setiap lembaga negara ?</p> <p>Apa tugas dan wewenang setiap lembaga negara di Indonesia ?</p>	65 menit

	<p>Bagaimana keanggotaan setiap lembaga negara ?</p> <p>Bagaimana hubungan antarlembaga negara di Indonesia ?</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dan mengerjakan Aktivitas dengan membaca uraian materi Bab II tentang sistem pemerintahan Indonesia dan Bagian B tentang Hubungan antarlembaga negara. • Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang lembaga negara yang bersangkutan. • Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru Menyampaikan ringkasan atau kesimpulan dari materi yang telah dipelajari hari ini • Guru mengadakan evaluasi terhadap seberapa pemahaman siswa dengan menanyai materi yang baru diajarkan kepada beberapa siswa 	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik positif terhadap peserta didik berupa apresiasi dalam bentuk lisan • Melakukanrefleksi dengan meminta pendapat peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran yang telahdilakukan (apakah pembelajaran yang 	5 menit

	<p>diberikan memberikan kemudahan atau sebaliknya)</p> <ul style="list-style-type: none">• Bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi ajar• Mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	
--	--	--

❖ Instrumen penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan terlampir.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran PKN

Mahasiswa PPL UNY

SRI ASIH, B.A

NIP 19550901 198303 2 004

MEILA NURHIDAYATI

NIM 11401244009

Lampiran 1

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Skor 4 , apabila selalu melakukan sesuai aspek pengamatan

Skor 3 , apabila sering melakukan sesuai aspek pengamatan

Skor 2 , apabila kadang-kadang melakukan sesuai aspek pengamatan

Skor 1 , apabila tidak pernah melakukan sesuai aspek pengamatan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Periode Pengamatan :

Materi Pokok :

Keterangan Penskoran

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

Lampiran 3

Instrumen Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pokok :

Periode Penilaian :

Petunjuk

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	pertanyaan	TP	KD	SR	SL
1	Saya menyontek pada saat mengerjakan ulangan				
2	Saya menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas				
3	Saya melaporkan kepada yang guru jika menemukan barang				

4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya lakukan				
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa meihat jawaban teman yang lain				

Pedoman peskoran pernyataan positif

""SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan, skor 4

""SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan, skor 3

""KD = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan, skor 2

""TP = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan, skor 1

Sedangkan untuk pernyataan negatif, maka memperoleh skor sebaliknya.

Lampiran 4

Instrumen Penilaian Antarpeserta Didik

Nama Peserta Didik yang Dinilai :

Kelas :

Materi Pokok :

Periode Penilaian :

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap sosial peserta didik lain dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik.

No	pertanyaan	TP	KD	SR	SL
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang di berikan				
5	Tertib dalam mengikuti pelajaran				
6	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran				
7	Membawa buku teks mata pelajara				

SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan, skor 4

""SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan, skor 3

""KD = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan, dan sering tidak melakukan, skor 2

""TP = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan, skor 1

**PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN
SMP N 1 MLATI**

MATA PELAJARAN : PPKn
SEMESTER : 1
TAHUN AJARAN : 2014 / 2015

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
1	Selasa, 12 Agustus 2014	2x40 (09.55-11.15)	VIII D	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perkenalan ➤ Penyampaian SK, KD yang akan ditempuh siswa. ➤ KKM ➤ Kontrak Belajar ➤ Menjelaskan pengertian dasar Negara, kedudukan dan fungsi pancasila sebagai dasar Negara dan arti penting pancasila sebagai dasar Negara 	Ceramah, penayangan materi menggunakan power point , tanya jawab
2	Rabu , 13 Agustus 2014	2x40 (07.00-08.20)	VIII C	Materi: <p>Perkenalan</p> <p>Penyampaian SK, KD yang akan ditempuh siswa.</p> <p>KKM</p> <p>Kontrak Belajar</p> <p>Menjelaskan pengertian dasar Negara, kedudukan dan fungsi pancasila sebagai dasar Negara dan arti penting pancasila sebagai dasar Negara</p>	Ceramah, penayangan materi menggunakan power point, Tanya jawab
3	Rabu ,13	1 x 40	VIII D	Materi:	Ceramah,

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
	Agustus 2014	(11.30-12.10)		➤ Menjelaskan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, kedudukan dan fungsi pancasila sebagai pandangan hidup bangsa serta menjelaskan arti penting pancasila sebagai pandangan hidup bangsa	Diskusi, Tanya jawab, penayangan video, dan penayangan materi menggunakan power point
4	Kamis, 14 Agustus 2014	1x 40 (10.35-11.15)	VIII C	Materi: ➤ Menjelaskan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, kedudukan dan fungsi pancasila sebagai pandangan hidup bangsa serta menjelaskan arti penting pancasila sebagai pandangan hidup bangsa	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, penayangan video, dan penayangan materi menggunakan power point
5	Selasa , 19 Agustus 2014	2x40 (09.55-11.15)	VIII D	Materi: ➤ Ulangan harian materi BAB I	Ulangan harian BAB I
6	Rabu, 20 Agustus 2014	2 x 40 (07.00-08.20)	VIII C	Materi ➤ Ulangan harian materi BAB I	Ulangan harian BAB I
7	Rabu , 20 Agustus 2014	1x40 menit (11.30-12.10)	VIII D	Materi : ➤ Menjelaskan pancasila sebagai satu kesatuan, hubungan sila- sila dalam	Ceramah, Diskusi tentang “sakti tidaknya pancasila “,

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
				pancasila menjelaskan nilai – nilai dalam pancasila	penayangan materi melalui power point
8	Kamis, 21 Agustus 2014	1 x 40 (10.35-11.15)	VIII C	Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pancasila sebagai satu kesatuan, hubungan sila- sila dalam pancasila menjelaskan nilai – nilai dalam pancasila 	Ceramah, Diskusi tentang “ sakti tidaknya pancasila “, penayangan materi melalui power point
9	Selasa, 26 September 2014	2 x40 (09.55-11.15)	VIII D	Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan, sekolah, dan Masyarakat ➤ nilai-nilai Pancasila dilingkungan, sekolah,dan masyarakat 	Diskusi dan presentasi
10	Rabu , 27 september 2014	2 x 40 (07.00-08.20)	VIII C	Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan, sekolah, dan Masyarakat ➤ nilai-nilai Pancasila dilingkungan, sekolah,dan masyarakat 	Diskusi dan presentasi
11	Rabu, 27	1 x 40	VIII D	Materi	Ceramah ,

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
	september 2014	(11.30-12.10)		➤ Menjelaskan pengertian kedaulatan rakyat, macam kedaulatan, sifat kedaulatan, landasan hukum Indonesia berdasarkan kedaulatan rakyat, pembagian kekuasaan dalam Negara	Tanya awab
12	Kamis , 28 september	1 x 40 (10.35-11.15)	VIII C	Materi ➤ Menjelaskan pengertian kedaulatan rakyat, macam kedaulatan, sifat kedaulatan, landasan hukum Indonesia berdasarkan kedaulatan rakyat, pembagian kekuasaan dalam Negara	Ceramah , Tanya awab
13	Selasa 2 september 2014	2 x 40 (09.55-11.15)	VIII D	Materi ➤ Menjelaskan pengertian demokrasi Pancasila, prinsip-prinsip demokrasi Pancasila asas-asas pemilihan umum sebagai perwujudan demokrasi Pancasila. Mengamati perwujudan demokrasi Pancasila dalam lingkungan	Ceramah , diskusi dan penayangan materi melalui power point, penayangan video

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
				keluarga sekoladan masyarakat	
14	Rabu, 3 september 2014	2 x 40 (07.00-08.20)	VIII C	Materi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian demokrasi Pancasila, prinsip-prinsip demokrasi Pancasila asas-asas pemilihan umum sebagai perwujudan demokrasi Pancasila. Mengamati perwujudan demokrasi Pancasila dalam lingkungan keluarga sekoladan masyarakat 	Ceramah , diskusi dan penayangan materi melalui power point, penayangan video
15	Rabu , 3 september 2014	1 x 40 (11.30-12.10)	VIII D	Materi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, kedudukan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tugas dan wewenang lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, keanggotaan lembaga negara sesuai UUD 	Ceramah, penayangan materi melalui power point,

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
				Negara Republik Indonesia Tahun 1945	
16	kamis, 4 september 2014	1 x 40 (10.35-11.15)	VIII C	➤ Menjelaskan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, kedudukan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tugas dan wewenang lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, keanggotaan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Ceramah, penayangan materi melalui power point

Mlati, 17 September 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Asih, B.A
NIP.19550901 198303 2 004

Meila Nurhidayati
NIM. 11401244009

HASIL NILAI PENUGASAN SISWA
SMP N 1 MLATI TAHUN PELAJARAN :2014/2015

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas : VIII C
Semester : 1

No	Nama Siswa	NIS	Nilai Penugasan									
			KKM=75	KKM=75	KKM=75	KKM=75	KKM=75	KKM=75	KKM=75	KKM=75	KKM=75	KKM=75
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	AHMAD JAYA SUJADA	4948	65	5								
2	AKMA DIAN MELIANA	4949	8	6								
3	AMAL MUNAJAT	4950	75	5								
4	ANDIKA NURDIANSYAH	4951	65	6								
5	ANGGA SAPUTRA	4952	-	5								
6	ANGGITA IRLATIFAH	4953	65	7								
7	ANGGUN BERLIANA DEWI	4954	75	9								
8	ANNISAUZZAHROH NUR AFIFAH	4955	75	6								
9	AZIZ APRI NUGROHO	4956	65	4								
10	CHANDRA DWI PURNOMO	4957	65	5								
11	DESTIANA PUTRI SYAH HARI	4958	75	4								
12	DEWI INDRA PUJAWATI	4959	8	5								
13	DEWI TRI SURYANI	4960	8	5								
14	DIANA ARISTA DEWI	4961	85	7								
15	DWI RIYANTO	4962	65	6								
16	DYAH UTAMI MELANA PUTRI	4963	8	7								
17	ENDAH PRATIWI	4964	8	6								
18	FAISAL AHMAD FAUZI	4965	65	6								
19	FERIK FIRMANZAH	4966	65	5								
20	FIANITA DWI LESTARI	4967	8	7								
21	HARI FIRMANSAH	4968	65	5								
22	ICHA SEPTIANA SAPUTRI	4969	8	6								
23	MEYLANNY ANGGITA PUTRI	4970	65	7								
24	MUHAMMAD IQBAL FATURROHMAN	4971	65	5								
25	MUHAMMAD ABZA	4972	65	7								
26	MULYA HAFIDIN	4973	65	6								
27	REFTA TRI ERNAWATI	4974	8	7								
28	ROMI AULIA RAHMAN	4975	7	5								
29	SAFA ESTI ASAKA RINI	4976	8	5								
30	SAHLAN BAGUS MINTOKO PUTRO	4977	7	6								
31	ZELDA SETIYA AJI	4978	65	5								
32	AVINTA RIZKI LESTARI	4979	75	7								

Mengetahui
Guru Pengampu,

Mahasiswa

Sri Asih, B.A
NIP 19550901 198303 2 004

Meila Nurhidayati
NIM 11401244009

Mengetahui,

Guru Pengampu,

Mahasiswa

Sri Asih, B.A
NIP 19550901 198303 2 004

Meila Nurhidayati
NIM.11401244009

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : Ppkn
Kelas : VIII C

No	Nama Peserta Didik	No Soal	Skor Pilihan Ganda Yang di Peroleh										Skor Uraian		Nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	
		Bobot	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	
1	AHMAD JAYA SUJADA		1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	3
2	AKMA DIAN MELIANA		1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	3	1	5
3	AMAL MUNAJAT		1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	3
4	ANDIKA NURDIANSYAH		1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	3	4
5	ANGGA SAPUTRA		1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	5	0	5
6	ANGGITA IRLATIFAH		1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	5
7	ANGGUN BERLIANA DEWI		1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	45
8	ANNISAUZZAHROH NUR AFIFAH		1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	15
9	AZIZ APRI NUGROHO		1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	6
10	CHANDRA DWI PURNOMO		1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	2	45
11	DESTIANA PUTRI		1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	5

	SYAH HARI													
12	DEWI INDRA PUJAWATI	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	4
13	DEWI TRI SURYANI	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	4
14	DIANA ARISTA DEWI	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	2	5	35
15	DWI RIYANTO	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	65
16	DYAH UTAMI MELANA PUTRI	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	5	1	35
17	ENDAH PRATIWI	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	5	1	7
18	FAISAL AHMAD FAUZI	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	2	65
19	FERIK FIRMANSAH	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	5
20	FIANITA DWI LESTARI	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	2	1	45
21	HARI FIRMANSAH	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	4
22	ICHA SEPTIANA SAPUTRI	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	5	1	3
23	MEYLANNY ANGGITA PUTRI	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	4	5	7
24	MUHAMMAD IQBAL FATURROHMAN	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	8
25	MUHAMMAD ABZA	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	35
26	MULYA HAFIDIN	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	2	1	45
27	REFTA TRI ERNAWATI	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	2	1	5
28	ROMI AULIA RAHMAN	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	3	45

29	SAFA ESTI ASAKA RINI	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	3	1	55
30	SAHLAN BAGUS MINTOKO PUTRO	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	6
31	ZELDA SETIYA AJI	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	45
32	AVINTA RIZKI LESTARI	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	2	5	4

Mengetahui ,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Asih BA.
NIP. 19550901 198303 2 004

Meila Nurhidayati
NIM. 11401244009

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : PPKn
Kelas : VIII D

No.	Nama Siswa	No. Soal	Skor Pilihan Ganda yang diperoleh										Skor uraian		nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	
		Bobot	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	
1	ALDI RIZQ ABDIEL MUHAMMAD		1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	2	2	5,5
2	ANDIKA SETYAWAN		1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	2	4,5
3	ANGELICA MARIA OTAKENA TYASUCI		1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	3	3	7
4	ANGGITA RIZKY WAYAN PUTRANTO		1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	5	3	7,5
5	ARDIAN PRAMUDIKA		1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	4,5
6	ARGA SURYA PERMANA		1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	3	6
7	BALAPRADANA TATHYA		1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	5	2	7
8	CANDRA NUGROHO AJI		1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	4
9	DEA RISTY WULAN FEBRIANI		1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	5
10	DEWI SULISTYOWATI		1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	2	1	4,5
11	DIAH SEKAR PUTRI ANGGRAENI		1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	4	2	6,5
12	DWI RENI STIONINGSIH		1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	2	4,5
13	FATHIHA SHAFa ZHRARAYA		1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	2	5
14	GEORGIUS DAMARJATI SUSANTO		1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	5	6,5
15	HARMANTO		1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	5	6
16	HEPPY JULISTA		1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	2	5,5

17	IMAM RAHARDIAN	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	4	5,5
18	MARIA EKA KUSUMASTUTI	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	3	6,5
19	MUHAMMAD FAUZAN NURI MISBAHHUDIN	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	3,5
20	MUHAMMAD NUR CAHYO	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	2	3	6
21	NELASARI	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	5
22	NOVIA RATNANINGRUM	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	2	5
23	PENI KURNIA NINGSIH	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	2	5
24	RADIKA RIZKY ARTAMEVIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
25	RAMAHWATI	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	4,5
26	RIZKY WAHYU PRATAMA	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	2	5
27	SURYA AGUSTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
28	TIA YUNIARSIH	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	2	5
29	TRI PUJI LESTARI	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	3,5
30	WISNU FEBRIYANTO	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	4	6
31	WULAN JUNI ASTUTI	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	5	6,5
32	FANDA ADITYAGRAHA	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	4,5

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Sri Asih, BA.
NIP 19550901 198303 2 004

Mahasiswa

Meila Nurhidayati
NIM 11401244009

LEMBAR SOAL ULANGAN HARIAN

KELAS VIII

TAHUN AJARAN 2014/2015

PILIHAN GANDA

1. Tiga pokok fungsi pancasila adalah
 - a. Pandangan hidup, tujuan hidup dan nilai hidup
 - b. Pandangan hidup, ideology dan dasar Negara
 - c. Lembaga Negara, jiwa bangsa, dan ideology
 - d. Pemersatu penguat dan pengokoh
2. Pancasila merupakan kepribadian bangsa Indonesia. Apa maksud ungkapan di atas
 - a. Memberikan corak khas bagi bangsa Indonesia
 - b. Tradisi bangsa Indonesia berbuat sesuai dengan norma
 - c. Bangsa asing mengenal indonesia dari kepribadiannya
 - d. Semua rakyat Indonesia berperilaku dnegan baik
3. Secara yuridis konstitusional dasar Negara pancasila lahir pada tanggal
 - a. 1 juni 1945
 - b. 22 juni 1945
 - c. 19 mei 1945
 - d. 18 agustus 1945
4. Pelaksanaan pembangunan di Indonesia yang berlandaskan paradigm pancasila di maksud agar
 - a. Pembangunan berjalan seimbang
 - b. Terwujudnya masyarakat maju
 - c. Menghasilkan produk kompetitif
 - d. Menghasilkan manusia yang bermoral
5. Agar pembangunan dapat terarah dan bermanfaat bagi manusia syarat yang harus di penuhi adalah sebagai berikut, kecuali
 - a. Menghormati hak asasi manusia
 - b. Meningkatkan kebutuhan manusia
 - c. Harus demokratis
 - d. Menciptakan taraf minimum keadian sosial

6. Bila dalam kehidupan masyarakat kita menjunjung tinggi harkat dan martabat orang lain, hal ini sejalan dengan pengamalan sila
 - a. Pertama
 - b. Kedu
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
7. Peran aktif siswa untuk keberhasilan pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila adalah.....
 - a. Berperan aktif dalam pembangunan sekolah
 - b. Aktif dalam kegiatan di sekolah setiap saat
 - c. Datang kesekolah tepat waktu setiap saat
 - d. Tekun, rajin belajar, serta suka bekerja keras
8. Dalam istilah “ system pemerintahan” kata system berarti
 - a. Cara atau metode
 - b. Proses melaksanakan suatu kegiatan
 - c. Susunan teratur dari pandangan, teori, asas dan sebagainya
 - d. Semua jawaban benar
9. Dalam pelaksanaannya bentuk pemerintahan republik dapat di bedakan atas republic absolute, konstitusional dan.....
 - a. Presidensial
 - b. Demokrasi
 - c. Parlementer
 - d. Kerakyatan
10. Dalam suatu Negara demokrasi kekuasaan tertinggi berada di tangan
 - a. Rakyat
 - b. Penguasa
 - c. Negara
 - d. Mpr/dpr

ESSAY

1. Menurut anda apa peran penting Pancasila sebagai dasar Negara Indonesia ?
2. Jelaskan Nilai- nilai apa saja yang terkandung dalam Pancasila ?

Kunci Jawaban Ulangan Harian

Kelas VIII

Tahun Ajaran 2014/2015

A. Kunci jawaban pilihan ganda

1	B	6	B
2	A	7	D
3	D	8	D
4	B	9	C
5	B	10	A

B. Kunci jawaban essay

1. Sebagai dasar negara republik Indonesia, pancasila menjadi dasar resmi dari lembaga-lembaga negara beserta seluruh kegiatannya. Hukum dan seluruh peraturan harus berdasarkan pancasila. Sebagai pandangan hidup, pancasila menjadi ukuran kita dalam tingkah laku sehari-hari. Artinya bahwa apabila tingkah laku kita sesuai dengan sila-sila maka tingkah laku kita baik. Yakin bahwa pancasila dapat memberi kekuatan hidup kepada bangsa Indonesia, juga membimbing kita semua dalam emngajar kehidupan didalam masyarakat Indonesia yang dil dan makmur, untuk itu Pancasila harus kita amalkan nyata dalam kehidupan sehari-hari, dalam kehidupan pribadi, dalam kehidupan masyarakat, dalam kehidupan bernegara.
2. Nilai yang terkandung dalam pancasila ?

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

Mengandung pengakuan atas keberadaan Tuhan sebagai pencipta alam semesta beserta isinya. Oleh karenanya sebagai manusia yang beriman yaitu meyakini adanya Tuhan yang diwujudkan dalam ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa yaitu dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan- Nya.

2. Kemanusiaan yang adil dan beradab

Mengandung rumusan sifat keseluruhan budi manusia Indonesia yang mengakui kedudukan manusia yang sederajat dan sama, mempunyai hak dan kewajiban yang sama sebagai warga negara yang dijamin oleh negara.

3. Persatuan Indonesia.

Merupakan perwujudan dari paham kebangsaan Indonesia yang mengatasi paham perseorangan, golongan, suku bangsa, dan

mendahulukan persatuan dan kesatuan bangsa sehingga tidak terpecah-belah oleh sebab apa pun.

4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan

Merupakan sendi utama demokrasi di Indonesia berdasar atas asas musyawarah dan asaskekeluargaan.

5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Merupakan salah satu tujuan negara yang hendak mewujudkan tata masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

DOKUMENTASI PPL DI SMP N 1 MLATI



Gb. Penarikan ppl smp n 1 mlati



Gb. Kegiatan PPDB doi SMP N 1 MLATI



Gb. di basecame PPL



Gb. Pembentukan Karakter dikls 9



Gb. Kegiatan jalan pagi



Gb.Kegiatan diskusi di kelas VIII



Gb. Kegiatan presentasi di kelas VII



Gb. Kegiatan pembelajaran di kelasVIII



Gb.Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan pembentukan karakter IX D



Gb. Kegiatan pembelajaran di kelas VIII



Gb. Kegiatan Pembelajaran di Kelas VIII